

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MEDIA
GOOGLE SITES DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS 6 DI SD NEGERI NGRINGIN,
MOYUDAN, YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah
satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.



ACC Sidang 14/4/22

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Mir'atun Nur Arifah".

Dosen Pembimbing:
Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I

Diusulkan oleh:

Luluk Makrifatul Madhani

18422199

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2022

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MEDIA
GOOGLE SITES DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS 6 DI SD NEGERI NGRINGIN,
MOYUDAN, YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah
satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.



Diusulkan oleh:

Luluk Makrifatul Madhani

18422199

Dosen Pembimbing:

Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2022

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luluk Makrifatul Madhani

NIM : 18422199

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Daring Menggunakan Media Google Sites Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas 6 Di SD Negeri Ngringin, Moyudan, Yogyakarta.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar Pustaka. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakaan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan dibawah ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan

Yogyakarta, 07 April 2022

Yang Menyatakan,



Luluk Makrifatul Madhani



PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 31 Mei 2022
Nama : LULUK MAKRFATUL MADHANI
Nomor Mahasiswa : 18422199
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Daring Menggunakan Media Google Sites dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas 6 di SD Negeri Ngringin, Moyudan, Yogyakarta.

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua

Lukman, S.Ag, M.Pd.

(.....

Penguji I

Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

(.....

Penguji II

Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd.

(.....

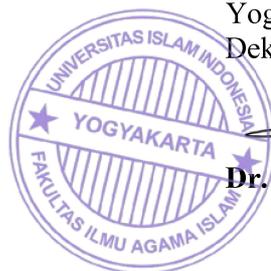
Pembimbing

Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I

(.....

Yogyakarta, 31 Mei 2022

Dekan,



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Luluk Makrifatul Madhani

Nomor Mahasiswa : 18422199

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Daring Menggunakan Media Google Sites Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas 6 Di SD Negeri Ngringin, Moyudan, Yogyakarta.

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta di lakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Yogyakarta, 07 April 2022



Mir'atun Nur Arifah S.Pd.I., M.Pd.I.

NOTA DINAS

Yogyakarta, 07 April 2022
05 Ramadhan 1443 H.

Hal : Skripsi

Kepada: Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan petunjuk Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1705/Dek/60/DAATI/FIAI/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021 M, 6 Jumadil Awal 1443 H atas tugas kami sebagai pembimbing saudara:

Nama : Luluk Makrifatul Madhani
NIM : 18422199
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tahun : 2021/20202
Skripsi : Implementasi Pembelajaran Daring Menggunakan Media Google Sites Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas 6 Di SD Negeri Ngringin, Moyudan, Yogyakarta.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) ekslembar skripsi yang dimaksud.

Wassalamualaikum Wr. Wb.
Dosen Pembimbing,



Mir'atun Nur Arifah S.Pd.I., M.Pd.I.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Mujadalah ayat 11)¹



¹ TafsirQ.com, <https://tafsirq.com/58-al-mujadilah/ayat-11>, Diakses pada hari Rabu tanggal 06 April 2022.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Supriyatno Jati Riyanto dan Ibu Marwiyah ketulusannya atas doa yang tak pernah putus dan semangat yang luar biasa. Serta untuk Kagum Pangerti Anggar Rima dan Zaidan Raffi Taruna Aji, kakak dan adik tercinta.



ABSTRAK

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MEDIA GOOGLE SITES DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS 6 DI SD NEGERI NGRINGIN, MOYUDAN, YOGYAKARTA

Oleh: Luluk Makrifatul Madhani

Adanya pandemi covid-19 saat ini berdampak pada semua bidang khususnya pada bidang pendidikan, yang menyebabkan kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring. Banyaknya para penggiat teknologi dan informasi saat ini memunculkan beberapa platform penunjang pendidikan. Salah satunya memanfaatkan Google Sites sebagai media pembelajaran daring dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa. Dalam penelitian ini membahas mengenai implementasi pembelajaran daring menggunakan media Google Sites dalam meningkatkan minat belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas 6 di SDN Ngringin, Moyudan, Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yakni reduksi data, penyajian dan membuat kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran daring menggunakan Google Sites dilakukan dengan cara guru menyematkan link Google Sites pada deskripsi di grup WhatsApp kemudian siswa mempelajari serta mengerjakan kuis yang ada pada Google Sites. Dampak dari pembelajaran menggunakan Google Sites ini dapat meningkatkan minat belajar siswa pada masa daring, hal ini ditandai dengan adanya pertama perasaan senang pada diri siswa karena kemudahan dalam menggunakan Google Sites sehingga siswa tidak merasa terbebani saat pembelajaran. Yang kedua adanya gambar-gambar pada tampilan Google Sites membuat siswa merasa tertarik untuk belajar. Yang ketiga adanya perhatian siswa dalam menggunakan Google Sites dengan tidak melakukan aktivitas lain saat belajar sehingga siswa fokus belajar menggunakan Google Sites. Yang terakhir adanya keterlibatan siswa yakni berupa membaca materi, menonton video dan mengerjakan kuis yang ada di Google Sites.

Kata Kunci: Google Sites, Minat Belajar, dan Sekolah Dasar.

ABSTRACT

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MEDIA GOOGLE SITES DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS 6 DI SD NEGERI NGRINGIN, MOYUDAN, YOGYAKARTA

By: Luluk Makrifatul Madhani

The current covid-19 pandemic has an impact on all fields, especially in the field of education, which causes learning activities to be carried out online. The number of technology and information activists currently gives rise to several educational support platforms. One of them is using Google Sites as an online learning medium to increase student interest in learning. This study discusses the implementation of online learning using Google Sites media in increasing student interest in learning in Islamic Education Class 6 at SDN Ngringin, Moyudan, Yogyakarta.

This research uses descriptive qualitative research. Data collection was done through observation, interviews, and documentation. Test the validity of the data used is the source triangulation technique. The techniques used in analyzing the data are data reduction, presentation, and making conclusions.

The results of this study indicate that the implementation of online learning using Google Sites is done by the teacher pinning the Google Sites link in the description in the WhatsApp group, then students study and take quizzes on Google Sites. The impact of learning using Google Sites can increase students' interest in learning online, this is indicated by the first feeling of pleasure in students because of the ease of using Google Sites so that students do not feel burdened when learning. Second, the presence of pictures on the Google Sites display makes students feel interested in learning. The third is the attention of students in using Google Sites by not doing other activities while studying so that students focus on learning to use Google Sites. Finally, there is student involvement in the form of reading material, watching videos, and doing quizzes on Google Sites.

Keywords: *Google Sites, Interest in Learning, and Elementary School.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan hidayah-Nya dan Dzat Yang Maha Penyayang diantara penyayang, yang menanamkan cinta dan kasih sayang-Nya kepada seluruh hambanya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, Shalawat serta salam tetap terukir indah kepada Nabiullah tercinta, Nabi Muhammad SAW, teladan bagi seluruh umat hingga akhir zaman. Begitu pula kepada keluarga, sahabat-sahabatnya serta umatnya, semoga kelak kita mendapatkan syafaat di hari pembalasan. Sungguh karunia dan nikmat yang besar telah penulis terima dari Allah atas proses pengerjaan skripsi ini, dengan ragam persoalan yang dihadapi tidak melunturkan semangat penulis untuk terus maju dan menyelesaikannya setapak demi setapak. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Daring Menggunakan Media Google Sites Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas 6 Di SD Negeri Ngringin, Moyudan, Yogyakarta”.

Do’a dan dukungan dari berbagai pihak turut banyak memberikan kontribusi dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., Rektor Universitas Islam Indonesia, yang memberikan izin pada peneliti untuk melaksanakan pendidikan S1.
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, yang memberikan izin pada peneliti untuk melaksanakan pendidikan S1.

3. Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti M.Ag., selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, yang memberikan izin pada peneliti untuk melaksanakan pendidikan S1.
4. Ibu Mir'atun Nur Arifah S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, sekaligus selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan membagikan ilmunya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Siti Afifah S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Dengan penuh perhatian selalu memberikan motivasi, ilmu, do'a, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Sri Haningsih, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu meberikan motivasi dan bimbimngan selama di perkuliahan.
7. Bapak M. Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed yang selalu mempercayakan saya untuk menjadi asisten peneliti.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam terkhusus Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya terutama dalam pendidikan islam.
9. Keluarga besar SD Negeri Ngringin Moyudan Yogyakarta yang telah membantu melancarkan penulisan ini
10. Kepada orang tua penulis Bapak Supriyatno Jati Riyanto S.Pd dan Ibu Marwiyah S.Pd yang selalu mendo'akan dan mendukung keberhasilan anaknya.
11. Kagum Pangesti Anggar Rima dan Zaidan Raffi Taruna Aji kakak dan adik yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Tim All You Can Eat (Indah dan Langgeng) tim awal penelitian yang memberikan pengalaman penelitian.
13. Teman-teman kos Mba kika, Siti, Mba Lifa, Desi, Mba Ema dan Mba Balqis serta ibuk dan bapak kos yang baik hati.
14. Teman-teman kampus mengajar di SD Negeri Ngringin Ayu, Kusuma, Dila, Luthfi dan Khovivah yang telah berbagi pengalaman indah selama bertugas di SD Negeri Ngringin, tentu akan selalu dikenang dan dirindukan.
15. Teman-teman seperjuangan PAI 2018 yang telah berjuang bersama selama ini.
16. Teman-teman kepengurusan Jama'ah Al-Faraby tahun 2019 yang sudah memberikan pengalaman berorganisasi.

Jazakumullah khairan, semoga Allah senantiasa memberikan keridhaan, kasih sayang, nikmat iman dan Islam serta petunjuk-Nya kepada kita. Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi semua pihak yang membacanya. *Aamiin*

Yogyakarta, 07 April 2022
Peneliti,



Luluk Makrifatul Madhani

DAFTAR ISI

REKOMENDASI PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Sistematika Pembahasan	6
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Landasan Teori.....	16
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Informan Penelitian	34
D. Teknik Penentuan Informan	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Keabsahan Data	37
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV	42
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
BAB V.....	89
PENUTUP.....	89
DAFTAR PUSTAKA	92

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	96
Lampiran 1: Instrumen Penelitian.....	96
Lampiran 2: Transkrip Wawancara.....	99
Lampiran 3: Observasi Penelitian.....	116
Lampiran 4: Dokumentasi Kegiatan.....	119
Lampiran 5: <i>Curriculum Vitae</i> Peneliti.....	120



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa pandemi banyak platform-platform pembelajaran secara *online* digunakan, menurut Lembaga Arus Survei Indonesia (ASI) Google Classroom menempati posisi teratas untuk platform yang sering digunakan pada masa pembelajaran jarak jauh saat ini yakni sebesar 26,1 persen, Ruang guru sebesar 17,1 persen dan Rumah Belajar sebesar 15,2 persen. Kemudian, terkait penggunaan media *video call* dalam pembelajaran daring, mayoritas masyarakat menggunakan aplikasi Zoom sebesar 57,2 persen, disusul Google Meet 18,5 persen, Cisco Webex 8,3 persen, U Meet Me 5,0 persen, Microsoft Teams 2,0 persen.²

Dalam pembelajaran daring meskipun banyak aplikasi yang digunakan namun tidak semua pembelajaran daring itu dapat meningkatkan minat belajar siswa. Ketidakhahaman siswa terutama pada sekolah dasar dalam menggunakan teknologi menjadi faktor penghambat pembelajaran daring, sehingga siswa yang kesulitan dalam mengakses teknologi tersebut, terpaksa harus belajar secara mandiri. Kesibukkan dan kurangnya pemahaman orang tua untuk mendampingi serta mengawasi anak saat pembelajaran daring menjadi keluhan kesah sebagian orang tua, guru dan siswa itu sendiri.

² Irfan Kamil, "Survei: Google Classroom Jadi Platform Belajar Paling Sering Digunakan Saat PJJ," *Kompas.Com* (Jakarta, 2020).

SD Negeri Ngringin merupakan salah satu sekolah yang menjadi tempat rujukan mahasiswa kampus mengajar angkatan 2, dengan adanya program kampus mengajar ini mahasiswa dan para guru dapat melakukan kolaborasi dalam tiga hal yakni dalam pembelajaran, yang kedua dalam administrasi sekolah dan yang ketiga adalah adaptasi teknologi. Dengan adanya tiga misi tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan Agustus 2021 diketahui bahwa pembelajaran daring yang dilakukan di SDN Ngringin belum maksimal karena memiliki beberapa kendala. Pembelajaran daring yang dilaksanakan masih jauh dari kata cukup karena mayoritas guru di sana hanya menggunakan aplikasi WhatsApp *Group* sebagai media pembelajaran daring, melalui pesan WhatsApp guru menyampaikan pesan untuk siswa membaca buku LKS dan mengerjakan tugas. Sebagai materi tambahan guru mengirimkan video dan pada materi yang sulit guru menyampaikan penjelasan melalui *Voice Note* yang ada di fitur WhatsApp. Beberapa guru di SD tersebut juga memanfaatkan Power Point atau yang biasa kita sebut PPT untuk menyampaikan materi, namun terdapat beberapa kendala yang mana siswa tidak bisa membuka *file* tersebut dikarenakan harus ada aplikasi pembantu, sehingga guru harus *screenshot* satu persatu slide yang ada di PPT tentu hal tersebut membutuhkan ruang penyimpanan baik dari siswa maupun guru.

Dari uraian tersebut dilakukan upaya guna memperbaiki proses pembelajaran daring dengan menggunakan Google Sites di SDN Ngringin. Mahasiswa kamus mengajar berkolaborasi bersama guru menggunakan Google Sites untuk menyampaikan materi agar materi lebih terstruktur dan rapi sehingga mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lain maupun bab yang satu dengan bab yang lain tidak tercampur aduk. Dengan Google Sites ini guru dapat membagikan materi baik dalam bentuk tulisan, PPT, video, google form dan aplikasi lainnya tanpa membutuhkan ruang penyimpanan cukup menggunakan jaringan internet.

Tujuan dari adanya penelitian ini untuk mengetahui implementasi pembelajaran daring menggunakan Google Sites serta dampak dari penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran daring dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas 6 di SD Negeri Ngringin Moyudan Yogyakarta, berharap dengan penelitian ini dapat menjadi motivasi para pendidik memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada masa pandemi.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada peran Google Sites sebagai aplikasi pembelajaran daring dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran PAI kelas 6 di SD Negeri Ngringin, Moyudan Yogyakarta.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana implementasi pembelajaran daring menggunakan media Google Sites dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas 6 di SD Negeri Ngringin, Moyudan, Yogyakarta?
- b. Bagaimana dampak penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran daring dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas 6 di SD Negeri Ngringin Moyudan Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran daring menggunakan media Google Sites dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas 6 di SD Negeri Ngringin, Moyudan, Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui dampak dari penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran daring dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas 6 di SD Negeri Ngringin Moyudan Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan penambahan khazanah keilmuan mengenai implementasi pembelajaran daring menggunakan Google Sites pada mata pelajaran PAI kelas 6 di SD Negeri Ngringin Moyudan Yogyakarta.

Dengan mengetahui implementasi penggunaan Google Sites dalam pembelajaran daring, maka dapat dilakukan tinjauan ulang apabila terdapat beberapa kendala maupun kekurangan untuk diperbaiki dan dapat diterapkan di mata pelajaran yang lain.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi kepada pihak sekolah untuk mendukung guru lebih kreatif dan inovatif dalam praktik mengajar menggunakan teknologi informasi sebagai media pembelajaran daring pada masa pandemi.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penggunaan aplikasi Google Sites dan mengembangkan cara mengajar yang baik dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran daring.

3) Bagi Siswa

Dapat memotivasi siswa lebih semangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran secara daring pada masa pandemi saat ini.

4) Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi ladang pengetahuan dan sebagai pemikiran awal untuk melakukan penelitian lanjutan.

D. Sistematika Pembahasan

Proposal skripsi ini penulis sajikan dalam beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang berfungsi sebagai pedoman untuk melakukan penelitian. Pada bab ini berisi mengenai mekanisme penelitian dengan menguraikan secara runtut pelaksanaan penelitian mulai dari latar belakang masalah, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan. Latar belakang berisi gambaran secara umum mengenai permasalahan topik pembahasan yang diangkat serta alasan penulis melakukan penelitian untuk menjadi karya tulis. Fokus dan pertanyaan penelitian berisi uraian tentang inti permasalahan yang akan diteliti dan juga pertanyaan dijadikan sebagai fokus dalam penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian berisi hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian. Sistematika pembahasan berisi rangkaian subbab yang terdapat dalam penulisan karya tulis.

BAB II membahas mengenai kajian pustaka dan landasan teori. Kajian pustaka berisi tentang ulasan penelitian terdahulu yang memiliki korelasi dengan penelitian saat ini, sedangkan landasan teori berisi teori maupun konsep-konsep yang relevan dengan penelitian yang dikaji.

BAB III memuat metode penelitian yang mencakup jenis penelitian dan pendekatan, tempat atau lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan, berisi hasil dan pembahasan penelitian pada bab ini diuraikan data-data hasil penelitian dan hasil dari analisis pertanyaan-pertanyaan menggunakan metode penelitian yang telah diuraikan sebelumnya.

BAB V Penutup. Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah hasil akhir dari penelitian skripsi ini, yang memuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian. Saran merupakan masukan yang membangun dari peneliti kepada pihak yang relevan dan terkait dengan judul penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Setelah melakukan kajian terhadap beberapa karya ilmiah ditemukan beberapa hasil penelitian yang memiliki tema serupa, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arindra Evandian Bhagaskara, Aulia Kaffah Firdausi dan Mochammad Syaifuddin, yang ditulis dalam jurnal bidang Pendidikan Dasar dengan judul “PENERAPAN MEDIA WEBQUEST BERBASIS GOOGLE SITES DALAM PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 MI BILINGUAL ROUDLOTUL JANNAH SIDOARJO” dengan tujuan yang pertama untuk mengetahui bagaimana webquest berbasis Google Sites ini diterapkan pada pembelajaran masa pandemi. Yang kedua untuk mengkaji dan menemukan apa saja kelebihan dan kekurangan dari penerapan webquest berbasis Google Sites ini dalam pembelajaran masa pandemi Covid-19 di MI Bilingual Roudlotul Jannah Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian jenis kualitatif deskriptif, Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah media webquest dapat diterapkan sebagai alternatif pelaksanaan pembelajaran secara jarak jauh dengan

memanfaatkan Google Sites.³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian ini berfokus hanya pada penerapan media webquest berbasis Google Sites dalam pembelajaran sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui implementasi Google Sites sebagai media pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan minat belajar siswa.

2. Novemby Karisma Putri dalam skripsinya yang berjudul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB GOOGLE SITES MATERI HUKUM NEWTON PADA GERAK BENDA” Penelitian pengembangan model Borg and Gall ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan web Google Sites sebagai media pembelajaran di SMA/MA dan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media web Google Sites sebagai media pembelajaran khususnya pada materi hukum newton pada gerak benda. Hasil menunjukkan bahwa media pelajaran pembelajaran fisika berbasis web Google Sites sangat layak dan sangat memahami karena telah melalui tahapan uji validasi dan uji coba dengan presentase pencapaian sebesar 87% menurut ahli media, 85% menurut ahli materi, 85,5% uji coba kelompok kecil dan 89,5% uji coba lapangan. Dari hasil penelitian pengembangan ini disimpulkan bahwa media pembelajaran fisika berbasis web Google Sites materi hukum newton pada gerak benda memenuhi persyaratan dengan kualitas sangat layak

³ Mochammad Syaifuddin Arindra Evandian Bhagaskara, Aulia Kaffah Firdausi, “Penerapan Media Webquest Berbasis Google Sites Dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Di MI Bilingual Roudlotul Jannah Sidoarjo,” *Bidang Pendidikan Dasar 5* (2021).

dan sangat menarik digunakan sebagai media pembelajaran untuk peserta didik kelas X.⁴

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian ini berfokus pada kelayakan web Google Sites sebagai media pembelajaran di SMA sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus untuk mengetahui implementasi Google Sites sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa di SD. Perbedaan lain pada penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tito Tri Kadafi dengan judul “INTEGRASI *GOOGLE ART AND CULTURE* DAN *GOOGLE SITES* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN WIDYAWISATA PADA PEMBELAJARAN PENULISAN PUISI”, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan *Google Art and Culture* sebagai media pembelajaran widyawisata di sekolah, terutama dalam keadaan pandemi yang diintegrasikan dengan Google Sites. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi literatur deskriptif serta teknik baca-catat. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media ini tergolong sebagai media widyawisata (*study tour*) dalam bentuk

⁴ Novemby Karisma Putri, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Materi Hukum Newton Pada Gerak Benda”, *Skripsi*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021).

daring. Fungsi lain dari media ini juga digunakan untuk menunjang pembelajaran penulisan puisi.⁵

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah pada penelitian ini berfokus pada pemanfaatan *Google Art and Culture* sebagai media pembelajaran widyawisata di sekolah sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada implementasi Google Sites sebagai media pembelajaran daring untuk upaya meningkatkan minat belajar siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Kurniadi, Jusriati, dan Syafriadi dengan judul “PEMANFAATAN GOOGLE SITES UNTUK PROSES PEMBELAJARAN DARING PADA MATA KULIAH *ESSAY WRITING*” dengan tujuan untuk mengembangkan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi Google Sites dalam pembelajaran daring pada matakuliah *essay writing*. Dalam penelitian ini menggunakan dua metode yakni *Design and Development (DnD)* dan *Black Box*. Hasil dari penelitian dapat menarik kesimpulan bahwa dengan media pembelajaran berbasis digital ini dapat membantu mahasiswa dan dosen untuk melakukan proses pembelajaran secara *online*.⁶

Perbedaan penelitian Wisnu Kurniadi, Jusriati, dan Syafriadi dengan penelitian yang akan dilakukan ialah pada penelitian ini berfokus pada

⁵ T T Kadafi, “Integrasi Google Art and Culture Dan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Widyawisata Pada Pembelajaran Penulisan Puisi,” *Jurnal Pendidikan* 30, no. 1 (2021): 23–28, <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp/article/view/1100>.

⁶ Wisnu Kurniadi et al., “Pemanfaatan Google Sites Untuk Proses Pembelajaran Daring Pada Matakuliah Essay Writing,” *KONIK (Konversi Ilmu Komputer)* (2021), hal. 225–228.

pemanfaatan Google Sites dalam membantu pembelajaran mahasiswa dan dosen sebagai media pembelajaran *online*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada implementasi Google Sites sebagai media pembelajaran daring dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Widya Mutiara Mukti dkk dengan judul “MEDIA PEMBELAJARAN FISIKA BERBASIS WEB MENGGUNAKAN GOOGLE SITES PADA MATERI LISTRIK STATIS” dengan tujuan untuk memaparkan penggunaan media pembelajaran Fisika dalam bentuk modul elektronik berbasis web dengan menggunakan Google Sites pada materi Listrik Statis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode studi pustaka/kajian literatur dengan sumber data yang diperoleh adalah sumber data sekunder. Media pembelajaran ini dirancang untuk membantu peserta didik agar dapat belajar secara mandiri.⁷

Penelitian ini memaparkan penggunaan media pembelajaran Fisika dalam bentuk modul elektronik berbasis web dengan menggunakan Google Sites pada materi Listrik Statis agar siswa dapat belajar mandiri dirumah saat masa pandemic covid-19 saat ini. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih kepada mengetahui bagaimana implementasi Google Sites sebagai media pembelajaran daring dalam meningkatkan minat belajar siswa.

⁷ Widya Mutiara Mukti, Yudhia Bella Puspita N, and Zanetti Dyah Anggraeni, “Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Materi Listrik Statis,” *FKIP e-PROCEEDING*, No. 1, Vol. V (2020), hal. 51–59.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Rikani dkk dengan judul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS GOOGLE SITES PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER TIGA VARIABEL (SPLTV)” dengan tujuan mengembangkan media pembelajaran matematika berbasis Google Sites pada materi sistem persamaan linier tiga variabel (SPLTV) dan mengetahui kelayakan media yang dikembangkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan tahapan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan yakni *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Hasil dari penelitian tersebut bahwa media pembelajaran matematika berbasis Google Sites berhasil dikembangkan dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.⁸

Mengembangkan media pembelajaran menggunakan Google Sites pada mata pelajaran matematika menjadi fokus dalam penelitian ini.

Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu berfokus pada implementasi Google Sites dalam pembelajaran daring sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Indriani dan Hermanto dengan judul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN APLIKASI GOOGLE SITES BERBASIS *ENSIKLOPEDIA* MATERI

⁸ Rikani, Istiqomah, Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Google Sites Pada Materi Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel (SPLTV), *Pendidikan Matematika*, (11 Agustus 2021), hal. 60.

TEKS PROSEDUR KELAS XI MA” tujuan dari penelitian ini yaitu mengembangkan dan menguji kelayakkan media Google Sites berbasis *ensiklopedia* sebagai media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan tahapan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan yakni *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Hasil penelitian “Sangat Layak” Google Sites berbasis *ensiklopedia* sebagai media pembelajaran dengan perolehan skor rata-rata 85,5 yang didapatkan dari hasil pengolahan data tim validasi dan uji coba. Perolehan skor ahli materi sebesar 98,4 ahli media sebesar 76,6, ahli pengajaran (guru) sebesar 81 dan uji coba peserta didik skala kecil sebesar 86.⁹

Perbedaan penelitian Novita Indriani dan Hermanto dengan penelitian yang akan dilakukan ialah pada penelitian ini berfokus pada pengembangan Google Sites berbasis *ensiklopedia* sebagai media pembelajaran, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada implementasi Google Sites sebagai media pembelajaran daring dalam meningkatkan minat belajar siswa.

8. Penelitian dengan judul “PEMANFAATAN MULTIMEDIA MENGGUNAKAN GOOGLE SITES BAGI GURU-GURU SMP SMK PUTRA Satria sebagai media pembelajaran Jarak Jauh” yang dilakukan oleh Agus Suharto dan Jazuli

⁹ Novita Indriani dan Hermanto, “Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Aplikasi Google Sites Berbasis Ensiklopedia Materi Teks Prosedur Kelas XI MA”, *UAD*, No.1, Vol III (2021), hal 145–153.

Muchtar dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui google form mengenai efektivitas pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan platform Google Sites dengan hasil sebagai berikut sangat tidak efektif 7%, tidak efektif 10%, cukup efektif 10%, efektif 67%, sangat efektif 7%.¹⁰

Dalam penelitian tersebut menjelaskan efektivitas penggunaan Google Sites sedangkan dalam penelitian ini membahas bagaimana implementasi Google Sites dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran daring.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Jubaidah dan M. Rizky Zukarnain dengan judul “PENGGUNAAN GOOGLE SITES PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI POLA BILANGAN SMP KELAS VIII SMPN 1 ASTAMBUL” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan hasil pembelajaran matematika kelas VIII di SMPN 1 Astambul secara daring menggunakan aplikasi Google Site pada materi Pola Bilangan terbukti mampu mempermudah guru dalam mengontrol, membimbing dan mengarahkan siswa secara terstruktur dalam pembelajaran daring.¹¹

¹⁰ Pengaruh Kebutuhan Kognisi et al., “Pemanfaatan Multimedia Menggunakan Google Sites Bagi Guru-Guru SMP SMK Putra Satria Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh,” *Industry and Higher Education* 3, no. 1 (2021): 1689–1699, <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>.

¹¹ Siti Jubaidah and muhammad rizki Zulkarnain, “Penggunaan Google Sites Pada Pembelajaran Matematika Materi Pola Bilangan Smp Kelas VIII SMPN 1 Astambul,” *LENTERA Jurnal Ilmiah Kependidikan*, No. 2, Vol. XV (2020), hal. 68–73.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Jubaidah dan M. Rizky Zukarnain berfokus pada implementasi penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran matematika SMP kelas VIII. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis berfokus pada implementasi Google Sites sebagai media pembelajaran daring untuk meningkatkan minat belajar siswa SD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dipaparkan diatas, terdapat perbedaan antara penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan, yang mana penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau penelitian berfokus pada implementasi penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran daring dalam meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan penelitian terdahulu merupakan penelitian yang berfokus pada penggunaan, pemanfaatan dan menguji kelayakan Google Sites sebagai media pembelajaran.

B. Landasan Teori

1. Pembelajaran Daring

a. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran merupakan suatu usaha pendidikan yang dilaksanakan dengan sengaja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan proses pelaksanaannya dapat terkendali.¹² Pembelajaran pada intinya merupakan suatu proses “pengaturan”,

¹² Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 12.

karena dalam pembelajaran pendidik mengatur semua aspek termasuk lingkungan sekitar peserta didik sehingga dapat mendorong peserta didik untuk melakukan proses belajar.¹³ Menurut Gagne dan Briggs, pembelajaran yakni suatu sistem untuk membantu proses belajar peserta didik yang didesain sedemikian rupa agar mendukung terlaksananya proses belajar peserta didik yang bersifat internal.¹⁴ Pada dasarnya pembelajaran harus membuat suatu perubahan yang lebih baik pada diri manusia melalui hasil proses interaksi dengan lingkungan yang diolah dengan pemikiran.

Sedangkan pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan melalui jaringan dengan bantuan media teknologi. Melalui pembelajaran daring memperkuat model belajar melalui pengayaan *content* dan pengembangan teknologi pendidikan.¹⁵ Dalam pembelajaran jarak jauh, pembelajaran daring ini memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran dalam menyampaikan materi. Pendidik dan peserta didik dimudahkan dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan salah satu dampak positif dari perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini.¹⁶ Perkembangan zaman

¹³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.39.

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 325.

¹⁵ Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), hal. 130.

¹⁶ *Ibid.*, hal.118.

yang semakin pesat dan kondisi tertentu menuntut dunia pendidikan melek dengan penggunaan teknologi dan informasi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dalam proses pembelajaran.

b. Karakteristik Pembelajaran Daring

Berikut ini merupakan beberapa karakteristik dari pembelajaran daring diantaranya.¹⁷

- 1) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik, yang mana guru dan siswa dapat berkomunikasi dengan mudah tanpa dibatasi oleh hal-hal yang protokoler Sehingga bisa mendapatkan informasi dan melakukan interaksi dengan mudah dan cepat, baik guru maupun siswa.
- 2) Memanfaatkan media komputer, seperti jaringan komputer (*computer networks*) atau (digital media).
- 3) Menggunakan materi pembelajaran untuk dipelajari secara mandiri (*self learning materials*)
- 4) Materi pembelajaran bisa disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh guru dan siswa kapan saja dan di mana saja bila yang bersangkutan memerlukannya.
- 5) Memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, media komputer untuk proses pembelajaran serta untuk mengetahui hasil kemajuan belajar, atau administrasi pendidikan selain itu bisa

¹⁷ *Ibid.*

untuk mendapatkan informasi yang banyak dari berbagai sumber informasi.

c. Tujuan Pembelajaran Daring

Secara umum tujuan dari pembelajaran daring yaitu mempermudah pembelajaran jarak jauh untuk saling berinteraksi antara guru dan siswa tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu. Dengan tujuan yang telah dirancang perlu memperhatikan beberapa aspek diantaranya kesiapan pendidik dan peserta didik, ketersediaan sarana prasarana, dan ketersediaan waktu.¹⁸ Dengan tujuan yang jelas nilai-nilai dari tujuan pembelajaran daring adalah sebagai berikut:¹⁹

- 1) Mengarahkan dan juga membimbing guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Memotivasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Memberikan panduan kepada guru dalam merancang pembelajaran. Dalam hal ini berarti menentukan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan tujuan yang akan dicapai.
- 4) Menjadi rujukan dalam penilaian keberhasilan proses belajar.

Dalam penyelenggaraan pembelajaran daring harus sesuai dengan karakteristik pembelajar, tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran. Dengan demikian, tujuan dari pembelajaran daring

¹⁸ Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), hal 314.

¹⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 80.

yaitu untuk memberikan kesempatan pendidikan kepada masyarakat yang tidak dapat mengikuti pembelajaran konvensional secara tatap muka.²⁰

Dengan adanya model pembelajaran daring pada masa pandemi saat ini menjadi solusi untuk pendidikan tetap berlangsung dan mencegah bertambahnya kasus penyebaran covid-19. Selain itu dengan pembelajaran daring memanfaatkan peran media dan teknologi dalam menentukan hasil belajar siswa.

d. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Dalam proses pendidikan pembelajaran daring memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, diantaranya adalah sebagai berikut.

1) Kelebihan pembelajaran daring

Terdapat dua kelebihan yang dinilai paling tinggi dari pembelajaran daring yang pertama adalah fleksibilitas pada waktu dan tempat, yang kedua yaitu kemudahan dalam bahan ajar.

Permasalahan pembelajaran daring bukan hanya penyampaian materi ajar secara *online*, sebagaimana dikemukakan Leitch bahwa pembelajaran secara *online* tidak hanya ditandai dengan bagaimana pembelajaran itu diadakan, tetapi lebih pada bagaimana falsafah dalam mendesain pendidikan yang interaktif, responsif dan peluang mendistribusikan informasi valid kepada siswa dalam waktu, tempat dan bentuk tampilan yang sesuai

²⁰ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) [Distance Learning Based on Information and Communication Technology (ICT)]* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 370.

(menyenangkan). Berikut merupakan beberapa kelebihan dari pembelajaran daring:²¹

- a) Pembelajaran daring dapat dilakukan tanpa batas waktu dan tempat, guru dan siswa dapat berinteraksi dengan cepat dan mudah melalui jaringan internet. Secara *regular* kegiatan berkomunikasi dapat dilakukan.
- b) Meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, kerja sama dguru dan siswa secara *online* mempermudah dalam transfer informasi dan melakukan komunikasi sehingga tidak akan kekurangan sumber atau materi pembelajaran.
- c) Guru bisa menjangkau siswa dalam cakupan yang luas
- d) Mempermudah guru maupun siswa dalam penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran.

Selain itu kelebihan dari penggunaan media pembelajaran secara *online* adalah yang mana pembelajaran bersifat mandiri dan interaksi yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan, lebih memberikan banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video dan animasi yang mana digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran dan juga memberikan kemudahan dalam menyampaikan, meng-update isi, mengunduh, selain itu siswa

²¹ Nur Hadi Waryanto, "Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran," *Pythagoras*, No. 1, Vol. II, (2006), hal. 10–23, [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132304807/Online Learning sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132304807/Online_Learning_sebagai_Salah_Satu_Inovasi_Pembelajaran.pdf).

juga bisa mengirim komentar atau pertanyaan pada materi yang disampaikan.²²

2) Kekurangan pembelajaran daring:

Selain kelebihan pembelajaran daring juga memiliki beberapa kekurangan diantaranya adalah sebagai berikut:²³

- a) Membutuhkan infrastruktur yang memadai dalam penggunaan jaringan internet. Tidak semua tempat terdapat fasilitas internet (yang berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, *handphone*, komputer).
- b) Membutuhkan banyak biaya, yakni untuk alat atau media pembelajaran serta paket data internet.
- c) Komunikasi melalui internet memiliki berbagai kendala, baik itu jaringan internet, media pembelajaran, penguasaan dalam menggunakan teknologi maupun yang lainnya.

Pembelajaran daring bisa dikatakan efektif jika guru dan siswa bisa mencapai tujuan pembelajaran, terdapat interaksi aktif antara guru dan siswa, serta siswa memiliki keinginan dan kemampuan untuk melakukan proses belajar sendiri sesuai kebutuhan (*self directed learning*).²⁴

²² Novita Arnesti and Abdul Hamid, "Penggunaan Media Pembelajaran *Online – Offline* Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris," *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, No. 1, Vol. II (2015).

²³ Waryanto, "Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran.," *Pythagoras*, Vol.II, no. 1 (2006): 10–23, [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132304807/Online Learning sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132304807/Online_Learning_sebagai_Salah_Satu_Inovasi_Pembelajaran.pdf)

²⁴ Wicaksono, "Kajian Pembelajaran Online Berbasis Wiki Di Lingkup Perguruan Tinggi," *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, Vol. VI , no. 1 (2012), hal. 51.

2. Google Sites

a. Pengertian Google Sites

Google Sites merupakan salah satu produk dari google sebagai *tools* untuk membuat situs.²⁵ Pada dasarnya Google Sites merupakan sebuah aplikasi yang berisi informasi-informasi yang disusun secara terstruktur yang dapat digunakan oleh personal maupun kelompok.²⁶ Dalam pendidikan Google Sites dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran berbasis website e-learning.²⁷ Google Sites dapat dimanfaatkan dengan mudah oleh pengguna (*user friendly*) khususnya dimanfaatkan untuk pembelajaran daring karena mudah dibuat, dioperasikan dan dikelola serta tampilan yang menarik dan fiturnya lumayan lengkap serta tidak menggunakan bahasa yang tinggi dan rumit. Selain menarik dan mudah Google Sites juga gratis untuk digunakan dan menyediakan 100 MB penyimpanan *online* secara gratis.²⁸

Melalui Google Sites guru dapat mengintegrasikan beberapa sistem sehingga Google Sites juga dapat digunakan sebagai *Learning*

²⁵ Budi Harsanto, "Panduan E-Learning Menggunakan Google Sites," *Feb Unpad* (2012), hal. 3.

²⁶ Ramadhan Anggit Sastrawan, "Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Aplikasi Google Sites Berbasis Ensiklopedia Materi Teks Eksplanasi Kelas VIII SMP" 3, *UAD*, No. 1 (2021), hal 137–144.

²⁷ Rikani, Istiqomah, *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Google Sites Pada Materi Sistem Persamaan Lnier Tiga Variabel (SPLTV)*, *Pendidikan Matematika*, (11 Agustus 2021), hal. 54-61.

²⁸ Budi Harsanto, "Panduan E-Learning Menggunakan Google Sites", *Feb Unpad* (2021), hal. 4.

Managemen System (LMS).²⁹ Hal ini selaras dengan yang yang dijelaskan oleh Mukti, Puspita & Anggraeni pada penelitiannya bahwa Google Sites merupakan aplikasi yang bisa menampung dan menampilkan berbagai informasi seperti dalam bentuk teks, gambar, link atau video dalam satu tempat.³⁰ Sehingga siswa mudah untuk mempelajari materi yang telah terorganisir dan sistematis di laman Google Sites.³¹

b. Fitur-fitur Pada Google Sites

Dengan Google Sites guru dapat membuat proses pembelajaran di kelas lebih lengkap dan menarik, yakni dengan cara sebagai berikut:³²

- 1) Mengunggah (*upload*) materi pelajaran. Dengan mengunggah materi di Google Sites siswa tidak perlu menyimpan *file* maupun salin *file* siswa cukup mengunjungi *link* yang diberikan dan mempelajarinya.
- 2) Menyimpan silabus di Google Sites yang telah dibuat, membuat siswa mengetahui kapan pun mereka ingin mengetahui apa topik bahasan yang akan dibahas di kelas pada pertemuan mendatang.

²⁹ Herinda Mardin and La Nane, "Pelatihan Pembuatan Dan Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kepada Guru Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Boalemo," *Abdimas Gorontalo (JAG)*, Vol. III, no. 2 (2020), hal. 78–82.

³⁰ Mukti, N, and Anggraeni, "Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Materi Listrik Statis.," *FKIP e- PROCEEDING*, Vol. V, no. 1 (2020), hal. 51-59.

³¹ Budi Harsanto, "Panduan E-Learning Menggunakan Google Sites," *Feb Unpad* (2012), hal. 5.

³² *Ibid.*, hal. 4.

Sehingga siswa dapat belajar terlebih dahulu untuk pertemuan mendatang.

- 3) Memberikan tugas, guru memberikan tugas kepada siswa melalui Google Sites. Siswa diberitahu secara regular mengunjungi Google Sites agar tidak ketinggalan informasi mengenai tugas yang ada di Google Sites, sehingga tidak ada alasan siswa untuk tidak mengetahui tugas yang ada di Google Sites.
- 4) Memberikan pengumuman, guru memberikan informasi menarik yang sesuai dengan materi pelajaran berupa tombol *link* kepada siswa melalui Google Sites dari *link* internet, artikel maupun *link* vidio di youtube untuk menunjang pembelajaran siswa.
- 5) Melihat tugas siswa, guru bisa melakukan pengaturan supaya siswa dapat mengunggah tugas melalui Google Sites yang telah di sediakan.

Adapaun untuk fitur-fitur yang disajikan di Google Sites adalah sebagai berikut:

- a) Google Sites terdapat galeri *template* yang menyediakan berbagai macam template yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
- b) *Tools* bagian atas yang terdiri dari *Undo* (untuk membatalkan perubahan yang sudah dibuat), *Redo* (untuk mengembalikan

perubahan yang baru saja dilakukan), *Preview* (Untuk melihat website kita yang telah dibuat), *Copy Website Link* (untuk menyalin *link* dari *draft* situs kita), *Share with Other People* (untuk mengajak teman berkolaborasi mengelola konten kita), *Setting* (untuk melakukan beberapa pengaturan desain situs), *More* (untuk menampilkan fungsi yang lain lagi), *Publish* (untuk menerbitkan website yang selesai dibuat).

c) *Tools* bagian kiri terdapat *Insert*, *Pages* dan *Themes*. Pada bagian *Insert* berisi jenis konten yang bisa dimasukkan ke situs, seperti gambar, dokumen, youtube, *spreadsheet*, *slide*, formulir, diagram, peta, kalender serta aplikasi lainnya. Terdapat juga pilihan *layout* yang bisa disesuaikan. Pada bagian *Pages* menampilkan jumlah halaman yang kita miliki serta pada fitur ini juga bisa digunakan untuk menambah halaman situs. Dan yang terakhir pada bagian *Themes* berisi berbagai pilihan tema yang bisa disesuaikan. Dari latar belakang, jenis huruf serta aksen warna.

3. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Menurut Purwanto minat secara bahasa merupakan hati yang cenderung tertarik untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya.³³

Dalam pembelajaran minat memberikan pengaruh positif terhadap

³³ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 66.

pembelajaran akademik, domain pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu.³⁴ Ketertarikan siswa untuk belajar mendorong siswa untuk lebih mengetahui tentang hal-hal yang baru begitupun sebaliknya tanpa adanya minat, siswa tidak akan belajar karena tidak ada ketertarikan pada diri siswa terhadap sesuatu.

Slameto menyatakan siswa yang berminat dalam belajar yaitu memiliki kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus, memiliki rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya, memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati, dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.³⁵

Dari beberapa pendapat diatas dapat diartikan bahwa minat belajar merupakan suatu kebutuhan atau keinginan yang muncul dari pengalaman dan partisipasi belajar seseorang yang diciptakan oleh rasa aman dan nyaman dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar dikuasai sepenuhnya oleh siswa, dan guru harus bisa menciptakan kondisi agar siswa selalu butuh dan ingin terus belajar.³⁶

³⁴ Siti Nurhasanah and A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. I , no. 1 (2016), hal. 130.

³⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Pt. Bina Karya, 2003).

³⁶ Dani Firmansyah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP) UNSIKA*, Vol III , no. 1 (1 Maret 2015), hal. 39.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Adanya minat belajar seseorang tentu ada beberapa faktor yang mempengaruhi diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

- 1) Faktor internal merupakan perasaan atau hal-hal yang berasal dari diri orang tersebut baik jasmani maupun rohani, fisik maupun psikis. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa, faktor internal tersebut antara lain; perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh karenanya rasa tersebut perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan.³⁷
- 2) Faktor eksternal merupakan segala sesuatu yang ada diluar individu siswa, minat yang muncul timbul dari adanya lingkup sekitar. Beberapa faktor luar yang mempengaruhi minat belajar diantara sebagai berikut:

a) Keluarga

Keluarga merupakan pendidikan utama bagi seorang anak, karena sebagian besar waktu siswa berada dirumah.³⁸ Dalam hal ini orang tua memiliki peranan penting

³⁷ S. R. Sugihartono., Fathiyah, K. N., Harahap, F., Setiawati, F. A., & Nurhayati, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hal.79.

³⁸ Naeklan Simbolon, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik," *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, Vol. I , no. 2 (2014), hal 17.

untuk memberikan dorongan dan motivasi agar menimbulkan minat belajar pada diri anak.

Dengan demikian keadaan keluarga serta keadaan rumah juga mempengaruhi minat siswa. Suasana keluarga yang tenang, damai, tentram dan menyenangkan akan mendukung minat siswa dalam belajar di rumah.³⁹

b) Peranan Guru

Dalam proses pembelajaran guru memiliki peran penting sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Peran guru dalam menghidupkan suasana pembelajaran yang dapat menimbulkan gairah atau minat siswa yaitu ketika adanya komunikasi dua arah (antara guru-siswa maupun sebaliknya), yang mana hal tersebut dapat terjadi apabila isi pelajaran yang disediakan berkesesuaian dengan karakteristik siswa.⁴⁰

Selain itu peran guru dalam menggunakan strategi dan metode yang menarik dalam pembelajaran untuk menciptakan minat belajar pada diri siswa, sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal.

c) Sarana dan Prasarana

Lengkapya sarana dan prasarana dalam pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik,

³⁹ Ibid.

⁴⁰ Lusi Marleni, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang," *Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol I, no.1 (2016), hal. 152 .

tetapi hal tersebut juga tidak menjamin terselenggaranya proses belajar yang baik.⁴¹ Media yang digunakan dalam pembelajaran berfungsi untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa.

Adanya fasilitas yang tersedia di sekolah sangat mendukung minat siswa untuk belajar, begitu sebaliknya kurangnya fasilitas yang tersedia membuat siswa kurang berminat untuk belajar.⁴²

c. Indikator Minat Belajar

Kegiatan belajar mengajar akan berjalan secara efektif dan efisien jika siswa memiliki minat yang tinggi untuk belajar. Indikator minat belajar menurut Djamarah terdiri dari: Perasaan senang terhadap suatu kegiatan tanpa adanya paksaan untuk mempelajarinya, yang kedua ketertarikan siswa untuk belajar tanpa disuruh. Ketiga perhatian siswa dengan melakukan konsentrasi atau aktivitas terhadap kegiatan belajar, yang terakhir keterlibatan siswa pada suatu kegiatan yang mengakibatkan siswa tersebut senang untuk belajar dan merasa tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan pembelajaran yang diberikan.⁴³

⁴¹ Ibid.

⁴² Simbolon, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik." *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, Vol I, (2014), hal. 17.

⁴³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

Menurut Slameto minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator diantaranya yaitu perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, dan keterlibatan siswa.⁴⁴

1) Perasaan Senang

Perasaan senang pada diri siswa terhadap pelajaran tertentu membuat siswa merasa tidak terpaksa untuk belajar dan tidak ada rasa beban dalam dirinya. Contohnya adalah senang mengikuti pelajaran dan tidak merasa bosan.

2) Ketertarikan

Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran maka siswa akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut.⁴⁵ Contohnya siswa rajin belajar dan berusaha memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, antusias dalam mengikuti pelajaran.

3) Perhatian

Perhatian merupakan konsentrasi terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu.⁴⁶ Siswa yang tertarik dengan pelajaran tertentu maka akan terfokus dan mempunyai perhatian dengan apa yang

⁴⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 180.

⁴⁵ Nurhasanah and Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa.", *Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. I, no. 1 (2016), hal. 131.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi V*, v. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 122.

dipelajari. Contohnya mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru serta mencatat materi.

4) Keterlibatan siswa

Ketertarikan siswa dalam belajar akan mengakibatkan siswa senang dan tertarik untuk mengerjakan maupun melakukan kegiatan belajar. Contohnya siswa aktif dalam diskusi, bertanya, aktif menjawab pertanyaan dari guru dan mengerjakan tugas.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini yakni menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini digunakan karena peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam mengenai program, peristiwa, aktivitas maupun proses terhadap subjek penelitian, peneliti melihat langsung di lapangan dengan melakukan wawancara kepada subjek yang bersangkutan yakni dalam penelitian ini siswa kelas 6 SD Negeri Ngringin yang menggunakan Google Sites sebagai media pembelajaran daring. Penelitian kualitatif menurut S Margono merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁷

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana data yang terkumpul bukan berupa angka-angka melainkan berupa kata-kata dari hasil penelitian di lapangan. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti ingin mengetahui implementasi penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 6 SD Negeri Ngringin, Moyudan, Yogyakarta.

⁴⁷ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 36.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di SD Negeri Ngringin tepatnya di Sejati Trukan, Desa Sumberarum, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55563. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2021 sampai Desember 2021.

C. Informan Penelitian

Pihak-pihak yang menjadi informan atau subjek penelitian yakni 6 siswa beragama islam kelas 6 dan satu orang guru agama islam kelas 6 SD Negeri Ngringin, informan merupakan seseorang yang memiliki hubungan dengan penelitian ini dan mempunyai pengalaman yang perlu disampaikan sesuai dengan sudut pandang individu sebagai subjek yang mengalami langsung.

D. Teknik Penentuan Informan

Dalam penentuan informan penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴⁸ Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁴⁹

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 126.

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 301.

Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai keadaan nyata yang dirasakan oleh informan yang dianggap mengetahui atau menguasai suatu keahlian atau pekerjaan tertentu dibidangnya selain itu juga yang mengalami secara langsung dari studi yang diteliti. Teknik *purposive sampling* ini digunakan untuk menentukan informan yang mengetahui secara detail terkait implementasi Google Sites ataupun yang merasakan dampaknya dari penggunaan Google Sites dalam proses pembelajaran. Sehingga yang dipilih dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam yang menggunakan Google Sites sebagai media pembelajaran daring dan siswa kelas enam yang merasakan dampak dari penggunaan Google Sites dalam pembelajaran daring.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data bisa didapatkan melalui observasi, wawancara, observasi dan gabungan atau triangulasi.⁵⁰ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan seorang peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di tempat penelitian.⁵¹ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dengan mencatat informasi yang di dapatkan dilapangan dengan

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 54.

⁵¹ Jhon W Creswell, *RESEARCH DESIGN Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed, 3rd ed.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 267.

bantuan instrumen dan merekam dengan tujuan ilmiah. Observasi juga dikatakan sebagai kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia karena didalam observasi peneliti akan terlibat dengan kegiatan sehari hari orang yang sedang diamati yang digunakan sebagai sumber penelitian.⁵²

Dalam penelitian yang dilakukan di SD Negeri Ngringin Moyudan Yogyakarta, observasi yang dilakukan dengan mengamati segala aktivitas pembelajaran daring sebelum, selama dan setelah menggunakan Google Sites.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara semiterstruktur (*semisterstructure interview*) yang termasuk kategori *in-dept interview*. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan peneliti mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁵³

Pertanyaan yang diajukan dalam bentuk *open ended questions* atau pertanyaan terbuka. Wawancara dilakukan secara langsung kurang lebih selama 30 menit tiap informan. Wawancara ini dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar di sekolah selesai yakni bersama enam siswa kelas enam, kemudian wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam dilaksanakan pada waktu jam istirahat, selama kegiatan

⁵² Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. VIII, no. 1 (2016), hal. 26.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, ed. Sutopo (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.318.

wawancara berlangsung direkam menggunakan *handphone* kemudian hasil dari wawancara ditranskrip. Wawancara mendalam dalam penelitian ini dipilih karena bisa mendapatkan sumber informasi terpenting, wawasan baru dari hasil refleksi partisipan, dan pemahaman atau pengalaman yang mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni mengumpulkan data tidak langsung dengan subjek penelitian dalam rangka mendapatkan informasi terkait objek penelitian dokumen. Dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang tertulis atau dicetak.⁵⁴ Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelusuran mengenai implementasi penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran daring di kelas 6 SD Negeri Ngringin, Moyudan, Yogyakarta. Pada penelitian ini dokumentasi berupa foto halaman Google Sites, foto-foto kegiatan sosialisasi penggunaan Google Sites dan lain sebagainya sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara dokumentasi lainnya untuk memperkuat hasil penelitian sehingga dapat dipercaya.

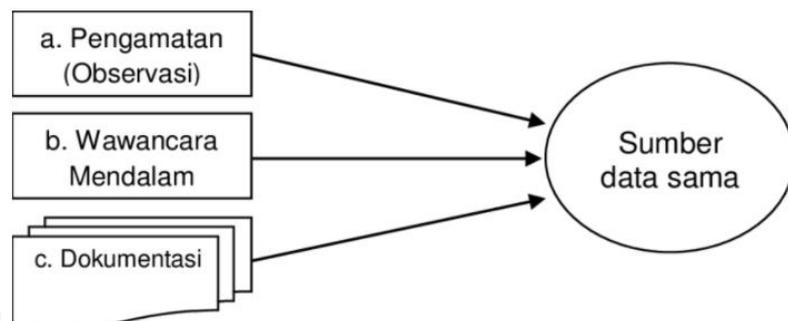
F. Keabsahan Data

Supaya data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Keabsahan data berfungsi untuk membuktikan bahwa

⁵⁴ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), hal. 215.

penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada.⁵⁵ Dalam menguji keabsahan data terdapat 3 triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁵⁶

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan Triangulasi Teknik pengumpulan data dalam proses keabsahan data. Triangulasi Teknik yakni menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁵⁷ Untuk mempermudah lihat gambar di bawah ini:



Peneliti melakukan Teknik pengumpulan data dengan pengamatan atau observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama dan serentak.

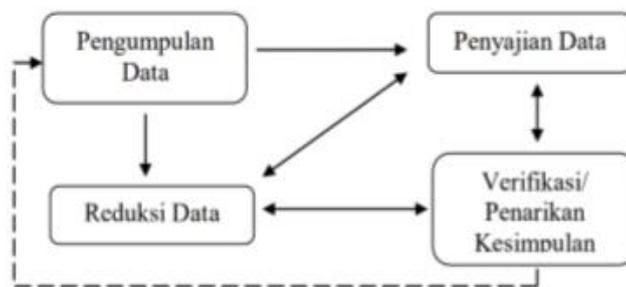
⁵⁵ Sugiyono, *Metode.*, hal.369.

⁵⁶ Ibid.

⁵⁷ Ibid., hal. 371.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data menggunakan tahapan yang diberlakukan pada data sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.⁵⁸ Menurut Miles and Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵⁹ Alur teknik analisis data dapat dilihat seperti gambar di bawah ini.



1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yakni proses pengumpulan data atau informasi-informasi dari berbagai sumber yang didapatkan di lapangan. Pengumpulan data pada penelitian ini diambil dari observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan akan melalui proses reduksi, *display* dan juga verifikasi.

2. Reduksi Data (*Reduction*)

⁵⁸ Michel Huberman. A & Matthew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1998).

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 334.

Reduksi data dimaknai sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Mereduksi data artinya menyempurnakan data dengan baik dengan meringkas maupun mengurangi data yang tidak perlu dan tidak relevan atau pun bisa dengan menambah data yang masih kurang.⁶⁰ Dalam reduksi data ini memfokuskan hal-hal yang penting sesuai dengan tema penelitian, reduksi data transformasi ini berlanjut terus, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi langkah berikutnya yakni penyajian data atau *display* memudahkan peneliti memahami peristiwa selama penelitian berlangsung. Penyajian data yakni proses pengumpulan informasi yang telah di klasifikasikan berdasarkan kategori. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*.⁶¹

Hal ini disusun untuk menggabungkan data yang telah diperoleh dalam bentuk poin-poin yang mudah dipahami. Dengan demikian seorang peneliti bisa mengetahui peristiwa yang terjadi untuk menentukan dalam menarik kesimpulan.

⁶⁰ Ibid., hal. 247.

⁶¹ Sugiyono, *Metode*., hal. 249.

4. Menarik Kesimpulan (*Conclutions: Drawing/verifying*)

Pada tahap verifikasi atau menarik kesimpulan ini menurut Mile & Huberman hanya sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak diikuti dengan bukti-bukti yang kuat pada saat pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶²

Verifikasi juga merupakan pemikiran kembali peneliti selama menulis maupun tinjauan ulang catatan di lapangan. Pada kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

⁶² Ibid., hal. 343.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini merupakan uraian tentang implementasi penggunaan Google Sites dalam pembelajaran PAI kelas 6 di SD Negeri Ngringin, Moyudan Yogyakarta dan pengaruh Google Sites terhadap minat belajar siswa. Pembahasan mengenai proses pembelajaran menggunakan Google Sites dan penemuan-penemuan lainnya akan dibahas dalam berikut ini.

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan mendapatkan beberapa informasi mengenai SD Negeri Ngringin baik itu profil sekolah, visi misi, struktur organisasi sampai pada implementasi pembelajaran daring menggunakan Google Sites.

1. Profil Sekolah

SD Negeri Ngringin terletak di Sejati Trukan Sumberarum kecamatan Moyudan kabupaten Sleman. Adapun sekolah ini menjadi tempat penelitian mengenai implementasi pembelajaran daring menggunakan Google Sites dalam meningkatkan minat belajar siswa.

a. Visi dan Misi

Berikut adalah visi dan misi dari SD Negeri Ngringin, Moyudan Yogyakarta:

1) Visi Sekolah

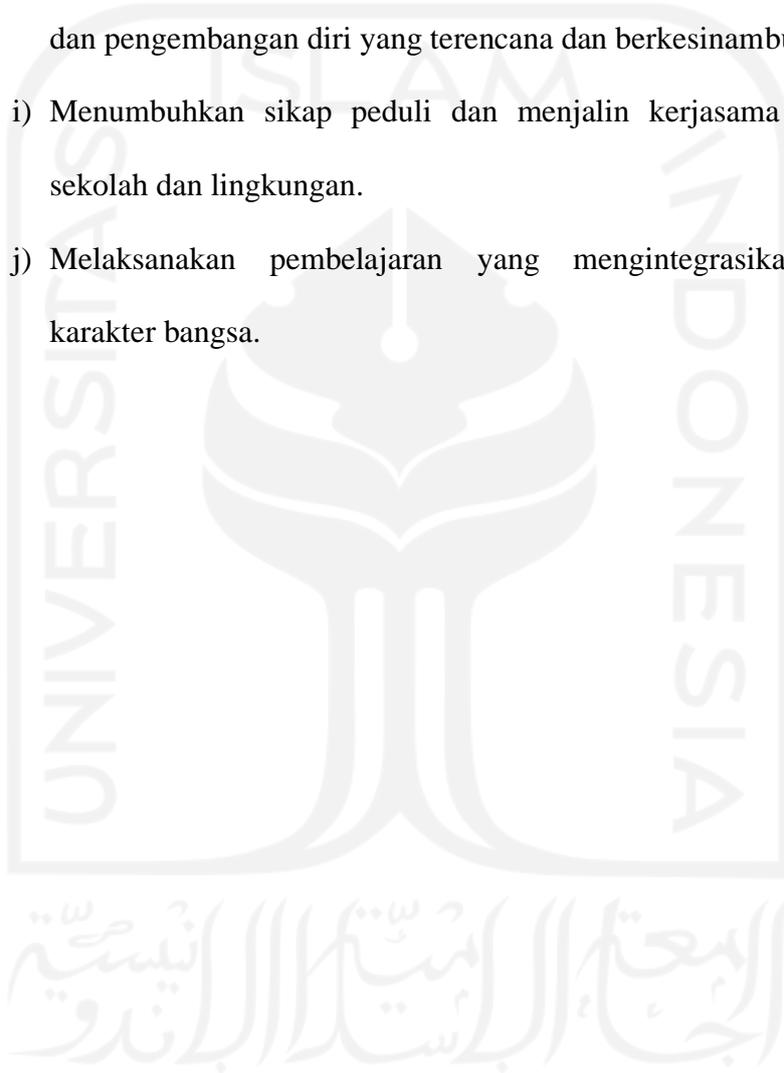
Adapun visi dari SD Negeri Ngringin ialah “UNGGUL DALAM PRESTASI, BERAKHLAK MULIA BERDASARKAN BUDAYA BANGSA”

2) Misi Sekolah

Misi dari sekolah SD Negeri Ngringin adalah sebagai berikut:

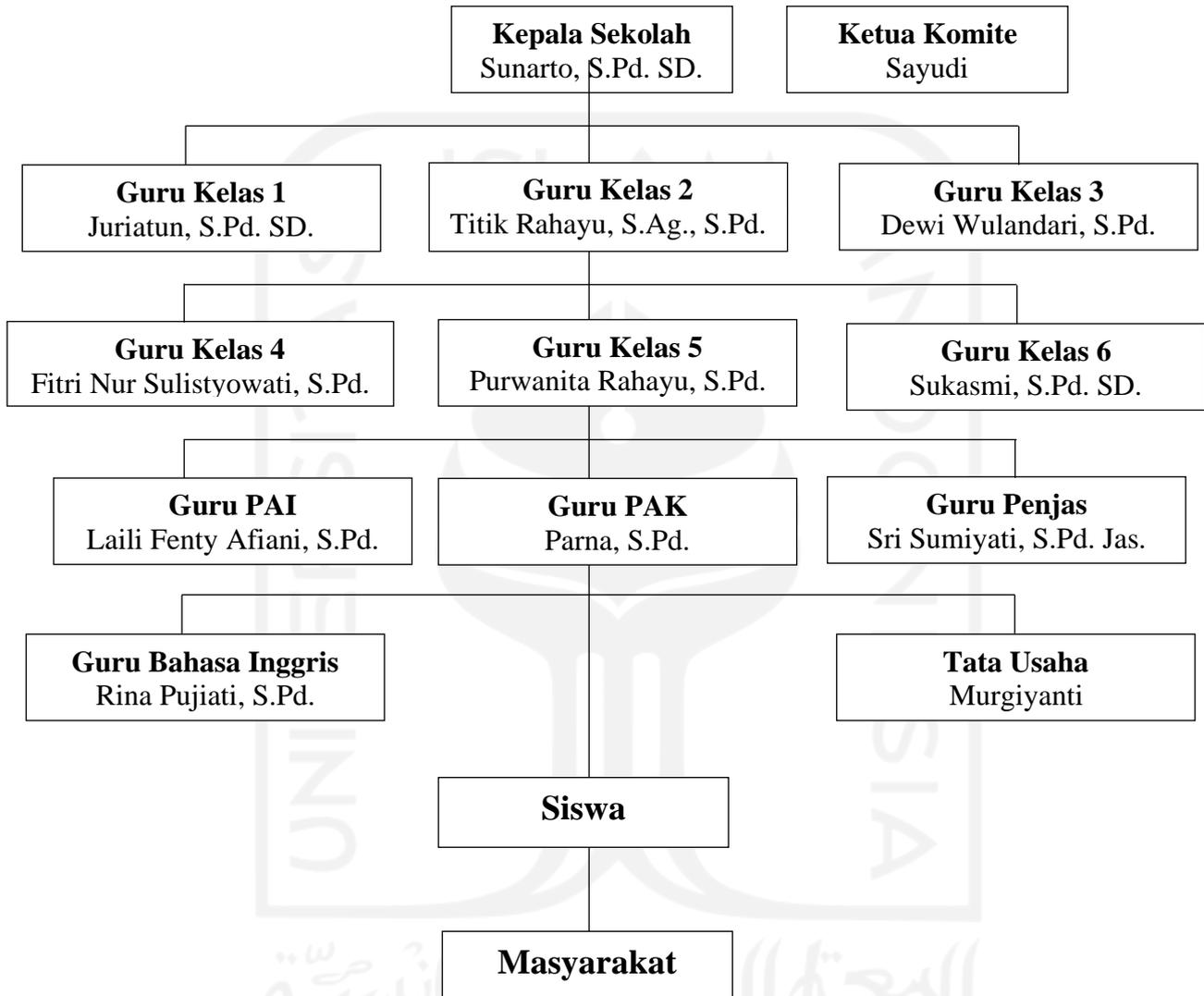
- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan menyenangkan, dinamis, kreatif, inovatif, dialogis dan produktif.
- b) Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi diri dalam bidang MIPA sehingga dapat dikembangkan optimal
- c) Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi diri dalam bidang kreativitas sehingga dapat dikembangkan optimal.
- d) Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi diri dalam bidang olahraga sehingga dapat dikembangkan optimal.
- e) Mendorog dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi diri dalam bidang kesenian sehingga dapat dikembangkan optimal.
- f) Mengoptimalkan penerapan program sekolah secara efektif dalam setiap kegiatan yang berorientasi pada semangat keunggulan.

- g) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut peserta didik dan budaya bangsa sehingga terbentuk kepribadian yang mantap dan menjadi insan yang arif dalam bertindak.
- h) Meningkatkan ketertiban peserta didik melalui kegiatan pembiasaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- i) Menumbuhkan sikap peduli dan menjalin kerjasama antar warga sekolah dan lingkungan.
- j) Melaksanakan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter bangsa.



b. Sturktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi SD Negeri Ngringin:



c. Daftar Guru

No	Nama	Tempat Lahir	Tgl Lahir	NIP
1	Dewi Wulandari	Sleman	1994-02-11	199402112019032010
2	Fitri Nur Sulistyowati	Kulon Progo	1988-01-10	198801102009022001
3	Juriatun	Sleman	1972-06-13	197206132021212001
4	Murgiyanti	Sleman	1981-01-26	
5	Parna	Sleman	1966-09-10	196609102005011001
6	Purwanita Rahayu	Kulon Progo	1987-05-23	198705232009022005
7	Rina Pujiati	Sleman	1991-02-06	
8	Sih Trimartuti	Sleman	1963-02-22	196302221982022002
9	Sri Sumiyati	Sleman	1963-01-03	196301031983032008
10	Sukamta	Sleman	1968-05-09	
11	Sukasmi	Sleman	1967-08-17	196708172005012006
12	Sunarto	Sleman	1969-12-28	196912281996061001
13	Titik Rahayu	Sleman	1970-03-28	197003282008012005
14	Laili Fenty Afiani	Sleman	1997-10-12	

d. Daftar Siswa

Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Kelas 1	10	4	14
Kelas 2	5	6	11
Kelas 3	8	6	14
Kelas 4	7	8	15
Kelas 5	6	7	13
Kelas 6	5	5	10
Total	41	36	77

d. Fasilitas Pendukung Pembelajaran

- 1) Fasilitas yang mendukung pembelajaran daring di SD Negeri Ngringin ini adalah jaringan internet yakni *Wireless Fidelity* atau wifi

yang ada di sekolah. Jaringan internet yang ada di sekolah memadai untuk kegiatan pembelajaran secara daring.

- 2) Fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran secara *offline* di sekolah diantaranya adalah sebagai berikut.

No	Jenis Sarana	Letak	Jumlah	Laik	Tidak Laik
1.	Meja Siswa	Ruang Kelas 6	28	28	0
2.	Kursi Siswa	Ruang Kelas 6	28	28	0
3.	Meja Guru	Ruang Kelas 6	2	2	0
4.	Kursi Guru	Ruang Kelas 6	1	1	0
5.	Papan Tulis	Ruang Kelas 6	2	2	0
off	Lemari	Ruang Kelas 6	2	2	0
8.	Rak hasil karya siswa	Ruang Kelas 6	1	1	0
9.	Tempat Sampah	Ruang Kelas 6	1	1	0
10.	Tempat cuci tangan	Ruang Kelas 6	1	1	0
11.	Jam Dinding	Ruang Kelas 6	1	1	0
12.	LCD Proyektor	Ruang Guru	1	1	0

2. Implementasi Google Sites

Penelitian yang dilakukan mengenai implementasi pembelajaran daring menggunakan Google Sites dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas 6 di SD Negeri Ngringin dengan hasil sebagai berikut. Dari observasi yang dilakukan dengan melihat Google Sites yang dibuat oleh guru PAI kelas 6 Laili Fenty Afiani, S.Pd. yang mana dalam implementasi pembelajaran daring menggunakan Google Sites ini kurang lebih telah dilakukan selama satu semester. Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat tiga tahap dalam implementasi penggunaan Google Sites dalam pembelajaran yang pertama persiapan kedua pelaksanaan yang terakhir evaluasi.

a. Persiapan

Wawancara yang dilakukan dengan Laili Fenty Afiani, S.Pd. guru Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan persiapan dalam pembuatan Google Sites Laili Fenty Afiani, S.Pd. mengatakan bahwa dalam pembuatan Google Sites persiapan yang dilakukan adalah mendesain produk Google Sites dan menyiapkan materi yang akan disampaikan.

“...menyiapkan materi yang akan disampaikan. Menyiapkan video dan kuis yang akan di masukkan ke dalam Google Sites, kemudian membuat konsep design...”⁶³

Penyiapan materi disesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan juga indikatornya. Dari observasi yang dilakukan dengan melihat produk Google Sites, yang mana materi dalam bacaan mengacu pada buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 edisi revisi 2018 dan juga mengambil dari sumber internet lain yang sesuai.

“Jadi ornamen-ornamen yang saya maksud ini berupa gambar-gambar dan materi yang serupa di internet, sehingga pas masukin materi tidak usah ngetik banyak lagi karena dari internet juga sudah ada tapi pasti saya tambahkan juga beberapa dari buku.”⁶⁴

Selain materi dalam bentuk tulisan terdapat juga video dari sebagai materi tambahan dan juga kuis dalam bentuk google form sebagai evaluasi.

“Menyiapkan video dan kuis yang akan di masukkan ke dalam Google Sites, kemudian membuat konsep design dan mencari ornament untuk menghias Google Sites.”⁶⁵

⁶³ Laili Fenty Afiani di Yogyakarta, tanggal 17 Januari 2022.

⁶⁴ Ibid.

⁶⁵ Ibid.

Gambar-gambar yang dilampirkan pada Google Sites berfungsi untuk menarik minat siswa dalam belajar karena dengan adanya gambar membuat tampilan pada Google Sites menjadi lebih bewarna.

“Gambar disini ini berupa gambar-gambar yang selaras dengan materi yang ada misal materi tentang sedekah, nah dalam materi itu terdapat gambar orang yang lagi bersedekah. Gambar ini berfungsi untuk membuat tampilan dari Google Sites ini lebih menarik dan bewarna.”⁶⁶

Dari pernyataan tersebut diketahui bahwa dalam persiapan membuat Google Sites dimulai dari menyusun konsep tampilan, menyiapkan materi bacaan, melampirkan vidio dan juga pembuatan kuis, semua itu dirancang untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran secara daring.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru agama islam kelas 6 yakni Laili Fenty Afiani, S.Pd. dalam pelaksanaannya pembelajaran daring menggunakan Google Sites siswa belajar melalui *link* materi yang dibagikan dalam WhatsApp grup yang disematkan di bagian deskripsi dengan tujuan mempermudah siswa dalam mencari *link*.

“Dalam menyapaikan materi menggunakan Google Sites saya memberikan *link* kepada siswa melalui *WhatsApp group* dan menyematkan *link* di deskripsi grup agar *link* tidak tertimbun.”⁶⁷

⁶⁶ Ibid.

⁶⁷ Ibid.

Dengan menyematkan link di deskripsi grup siswa tidak perlu mencari link yang sudah tertimbun dengan pesan-pesan yang baru. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan melalui WhatsApp Grup kelas diketahui bahwa guru memberikan salam dan sapaan kepada siswa siswi untuk pembukaan, serta guru mengingatkan agar siswa selalu berdoa tiap mengawali kegiatan belajar dan mengakhiri belajar. Dalam pelaksanaannya pembelajaran di SD Negeri Ngringin dibagi menjadi dua yakni versi *online* dan sehingga model pembelajarannya pun berbeda tetapi keduanya saling berkaitan. Dalam pembelajaran *online* siswa belajar mandiri melalui Google Sites berupa bacaan, video dan kuis sebagai pengayaan. Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran secara langsung yakni mengulas kembali materi-materi dan kuis yang telah di sampaikan melalui Google Sites. Sebagaimana yang dijelaskan saat wawancara oleh ILaili Fenty Afiani, S.Pd. selaku guru PAI di SD Negeri Ngringin.

“Selama pembelajaran daring anak-anak membaca materi kemudian mengerjakan kuis yang ada di Google Sites. Setelah itu ketika ptmt terbatas dibahas kembali atau merivew materi yang sebelumnya dan membahas soal-soal yang ada dikuis tersebut yang menurut mereka sulit.”⁶⁸

Kemudahan Google Sites menjadi pilihan untuk digunakan karena dalam penggunaannya siswa maupun guru tidak perlu mengunduh aplikasi, cukup dengan menggunakan jaringan internet tanpa

⁶⁸ Ibid.

memerlukan ruang penyimpanan. Hal ini diungkapkan oleh Laili Fenty Afiani, S.Pd. dalam wawancaranya.

“Lebih mudah karena anak-anak tidak perlu mendownload aplikasi tambahan di *handphonenya*”⁶⁹

Dengan menggunakan Google Sites sites sebagian besar siswa aktif membaca materi yang ada di Google Sites hal ini diketahui dari hasil pengerjaan kuis siswa dilihat dari jawaban yang sesuai dengan materi yang ada di Google Sites.

“Sebagian besar anak-anak membaca materi yang disampaikan namun ada juga beberapa anak yang tidak membacanya. Hal tersebut terlihat dari hasil evaluasi melalui kuis yang disertakan dalam setiap materi.”⁷⁰

Selain materi tertulis juga terdapat vidio yang dilampirkan, vidio yang dilampirkan berupa vidio dari youtube yang sesuai dengan materi pelajaran. Sebagian besar siswa tertarik dengan vidio yang di sajikan di Google Sites. Cara untuk mengetahui siswa melihat vidio dengan baik yaitu melalui review yang dilakukan guru saat pertemuan tatap muka karena kondisi *new normal* mulai di terapkan meski tidak seluruhnya siswa masuk. Hal ini diungkapkan oleh Laili Fenty Afiani,

S.Pd.:

“Anak-anak sebagian besar tertarik dengan video yang diberikan namun ada juga yang tidak. Cara mengetahuinya adalah ketika ptmt dan merivew merka akan mengingat ceritanya namun jika anak tersebutb tidak dapat menyeritakan kembali maka anak tersebut mengskip skip atau melewatkan videonya”⁷¹

⁶⁹ Ibid.

⁷⁰ Ibid.

⁷¹ Ibid.

Fitur-fitur Google Sites yang ada di *drive* ini dalam pengaplikasian tergolong mudah, sehingga dalam penyusunan dan penggunaan Google Sites untuk pembelajaran ini tidak ada kendala serius. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Laili Fenty Afiani, S.Pd. dalam wawancaranya.

“Sampai saat ini belum ada kendala yang berarti saat menggunakan Google Sites”⁷²

Adapun pelaksanaan pembelajaran menggunakan Google Sites dimulai dari memberikan *link* Google Sites kepada siswa melalui WhatsApp grup yang disematkan di deskripsi grup, kemudian siswa mempelajari materi serta mengerjakan kuis yang telah disediakan dan yang terakhir adalah mereview materi yang ada di Google Sites secara langsung di kelas saat jadwal kelas enam masuk.

c. Evaluasi

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Laili Fenty Afiani, S.Pd. guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Ngringin dan enam siswa kelas enam yang beragama islam yakni Adelino Kafa Putra Prabowo, Ikram Fahrozi, Ardiyan Eka Saputra, Ambar Galih Sekar kinanti, Hanif Rahmawati, dan Fadzila Fatimatuzzahra, mengenai evaluasi pembelajaran menggunakan Google Sites biasanya terdapat kelebihan dan kendala dalam menggunakan Google Sites serta perbaikan yang dilakukan. Adapun kelebihan, kendala, dan perbaikan

⁷² Ibid.

pembelajaran daring menggunakan Google Sites adalah sebagai berikut:

1) Kelebihan dari penggunaan Google Sites

Dari wawancara yang dilakukan diketahui pembelajaran menggunakan Google Sites sebagai solusi saat pembelajaran daring memiliki beberapa kelebihan di antaranya adalah sebagai berikut:

a) Menjadikan siswa lebih rajin

Berdasarkan wawancara bersama Laili Fenty Afiani, S.Pd. diketahui bahwa dalam pembelajaran menggunakan Google Sites membuat siswa menjadi lebih rajin belajar khususnya saat mengerjakan kuis menggunakan Google Sites daripada model pembelajaran daring yang sebelumnya hanya menggunakan WhatsApp *group*.

“Anak-anak menjadi lebih rajin dalam mengerjakan kuis yang ada di Google Sites.”⁷³

Hal ini selaras dengan pernyataan dari Fadzila Fatimatuazzahra mengenai kelebihan Google Sites ialah membuat Fadzila Fatimatuazzahra tidak menunda-nunda dalam pengerjaan tugas.

“Kelebihane yo cepet selesai, yo ora sisuk-sisuk ngono mba.”⁷⁴

⁷³ Ibid.

⁷⁴ Fadzila Fatimatuazzahra di Yogyakarta, tanggal 17 Desember 2021.

Dari wawancara yang dilakukan dengan Fadzila Fatimatuzzahra diketahui belajar menggunakan Google Sites ini membuat siswa lebih rajin mengerjakan tugas dibanding saat pembelajaran daring menggunakan WhatsApp saja.

b) Mudah dalam penggunaannya

Melalui wawancara yang dilakukan dengan Ambar Galih Sekar Kinanti mengenai kelebihan Google Sites sebagai media pembelajaran daring diperoleh informasi bahwa materi yang ada dalam Google Sites tersusun rapi sehingga mempermudah untuk mempelajari materi yang ada.

“Kelebihannya menurut saya ini mba materi babnya itu rapi, jadi gampang belajarnya”⁷⁵

Materi yang tersusun secara rapi dan sistematis membuat siswa menjadi lebih mudah untuk belajar, yang mana hal ini menjadi kelebihan dari Google Sites sebagai media pembelajaran daring. Pernyataan ini diperkuat dengan pendapat dari Ardiyan Eka Saputra yang mengatakan Google Sites ini mudah untuk dicermati.

“Em lebih mudah dicermati.”⁷⁶

Dari pernyataan Ambar Galih Sekar Kinanti dan Ardiyan Eka Saputra mengenai kelebihan dari Google Sites sebagai pembelajaran daring yaitu materi yang di Google Sites

⁷⁵ Ambar Galih Sekar Kinanti di Yogyakarta, tanggal 17 Desember 2021.

⁷⁶ Ardiyan Eka Saputra di Yogyakarta, tanggal 16 Desember 2021.

tersusun secara rapi sehingga mempermudah siswa untuk mempelajari materi yang ada didalamnya.

c) Efisien dalam penggunaannya

Berdasarkan wawancara dengan Adelino Kafa Putra Prabowo mengenai kelebihan dari Google Sites sebagai media pembelajaran daring yakni lebih menarik dan mempercepat dalam pengerjaannya.

“Kelebihannya karena lebih cepet sama menarik.”⁷⁷

Maksud dari pernyataan Adelino Kafa Putra Prabowo mengenai kecepatan belajar menggunakan Google Sites yaitu tidak diperlukannya menulis dibuku saat mengerjakan tugas dan materi yang ada di Google Sites dapat diakses kapan saja.

“Karena tidak perlu menulis dibuku maupun kertas saat mengerjakan kuis dan bisa dibuka kapan saja.”⁷⁸

Pernyataan mengenai kelebihan Google Sites efisien dalam penggunaannya diperkuat oleh pendapat dari Hanif Rahmawati saat wawancara bahwasannya kelebihan dari Google Sites ini untuk pembelajaran daring ialah mudah dalam penggunaannya.

“Lebih mudah.”⁷⁹

⁷⁷ Adelino Kafa Putra Prabowo di Yogyakarta, tanggal 16 Desember 2021.

⁷⁸ Ibid.

⁷⁹ Hanif Rahmawati di Yogyakarta, tanggal 17 Desember 2021.

Kemudahan yang dimaksud oleh Hanif Rahmawati adalah efektif dan efisiensi untuk tidak menulis tugas yang dikerjakan cukup melalui *handphone*.

“Karena tidak nulis itu.”⁸⁰

Berdasarkan pernyataan dari Adelino Kafa Putra Prabowo dan Hanif Rahmawati dapat kita ketahui bahwa kelebihan dari penggunaan Google Sites ini adalah lebih efisien dan dapat diakses kapan saja.

d) Tidak membutuhkan ruang penyimpanan

Terdapat beberapa kelebihan dengan menggunakan Google Sites yakni siswa maupun guru tidak perlu mengunduh aplikasi untuk mengakses Google Sites sehingga tidak memakan ruang penyimpanan di *handphone* siswa maupun guru. Selain itu sebagai daya tarik belajar pada Google Sites dapat ditambahkan *ornament* untuk menghias tampilan Google Sites agar terlihat menarik sehingga sehingga siswa tidak merasa bosan dalam belajar dan akan merasa lebih menikmati pembelajaran.

“Fitur di Google Sites memiliki banyak kelebihan untuk dijadikan media pembelajaran, salah satunya adalah menambah animasi agar anak-anak lebih tertarik untuk membaca, fitur pelampiran video baik youtube atau via google drive bisa digunakan untuk menambah minat siswa. Dan yang sangat bagus lagi adalah anak-anak tidak perlu mengunduh aplikasi tertentu untuk

⁸⁰ Ibid.

mengakses Google Sites itu, sehingga tidak banyak keluhan dari siswa dalam hal mengaksesnya.”⁸¹

Hal ini diperkuat dengan pendapat dari siswa yakni Ardiyan Eka Saputra mengatakan bahwasannya kelebihan dari Google Sites ini tidak membutuhkan ruang penyimpanan dalam penggunaannya.

“Tidak menuhi memori mba.”⁸²

Dari pernyataan diatas diketahui terkait dengan kelebihan Google Sites sebagai pembelajaran daring adalah dalam penggunaan Google Sites siswa tidak membutuhkan ruang penyimpanan untuk mengakses Google Sites.

2) Kendala atau kekurangan dari penggunaan Google Sites

Selain dari kelebihan dari penggunaan Google Sites juga terdapat beberapa kekurangan serta kendala yang dialami oleh siswa dalam penggunaannya. Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan secara garis besar terdapat dua kendala yakni mengenai permasalahan jaringan internet, kendala saat pengerjaan kuis, dan bacaan yang terlalu panjang.

a) Permasalahan jaringan Internet

Wawancara yang dilakukan dengan Adelino Kafa Putra Prabowo terkait kendala yang dialami saat belajar

⁸¹ Laili Fenty Afiani di Yogyakarta, tanggal 17 Januari 2022.

⁸² Ardiyan Eka Saputra di Yogyakarta, tanggal 16 Desember 2021.

menggunakan Google Sites adalah gangguan dari jaringan internet saat pengerjaan kuis.

“Karna ada kaya yang engga terkirim gitu, kadang karena sinyal, kadang karna saya tiba-tiba engga sengaja kehapus.”⁸³

Dapat diketahui bahwa kendala Adelino Kafa Putra Prabowo saat belajar menggunakan Google Sites adalah jaringan internet khususnya saat pengerjaan kuis. Saat wawancara Ikram Fahrozi mengatakan kendala yang sama juga dialami dalam penggunaan google site adalah jaringan internet.

“Kadang sinyalnya itu engga ada.”⁸⁴

Berdasarkan wawancara diatas diketahui bahwa kendala yang dialami saat menggunakan Google Sites adalah tidak adanya akses internet, karena dalam penggunaan Google Sites menggunakan jaringan internet.

b) Bacaan Terlalu Panjang

Ambar Galih Sekar Kinanti saat wawancara mengatakan kendala yang dialami selain terkendala jaringan juga memahami materi yang dirasa cukup panjang.

“Karena bacaane panjang terus engga ada sinyal.”⁸⁵

Selain dari kendala jaringan, materi bacaan yang cukup panjang membuat Ambar Galih Sekar Kinanti salah dalam membaca bacaan.

⁸³ Adelino Kafa Putra Prabowo di Yogyakarta, tanggal 16 Desember 2021.

⁸⁴ Ikram Fahrozi di Yogyakarta, tanggal 16 Desember 2021

⁸⁵ Ambar Galih Sekar Kinanti di Yogyakarta, tanggal 17 Desember 2021.

“Ini mba, bacaane panjang, terus sok salah baca barang mba.”⁸⁶

Untuk mengatasi kendala yang dialami, Ambar Galih Sekar Kinanti menggunakan *handphone* orang tua sebagai *thatering* untuk solusi kendala jaringan.

“Pinjem hpne bapak terus hidupin thateringnya mba.”⁸⁷

c) Kesulitan dalam mengerjakan kuis

Berbeda dengan Hanif Rahmawati yang mengatakan bahwasannya dia lupa dengan materi yang telah dibaca sehingga saat mengerjakan kuis harus bolak-balik melihat materi.

“Agak susah, itu kan ngerjain link terus lupa tadi yang dibaca apa, habis keluar itu kembali lagi, kan ngerjainnya pake hp saya terus tak kirim linknya ke hp bapak buat buka materi bacaannya.”⁸⁸

Dari pernyataan tersebut diketahui bahwa untuk mengatasi kendala yang dialami Hanif Rahmawati menggunakan bantuan *handphone* orang tua sebagai solusinya. Kendala dalam penggunaan Google Sites adalah dalam pengerjaan kuis juga dialami oleh Fadzila Fatimatuzzahra yakni Fadzila selalu kembali melihat materi untuk mengerjakan kuis.

“Kekurangannya engga ada cuma bolak-balik itu aja.”

⁸⁶ Ibid.

⁸⁷ Ibid.

⁸⁸ Hanif Rahmawati di Yaogyakarta, tanggal 17 Desember 2021.

3) Perbaikan Google Sites

Menurut Laili Fenty Afiani, S.Pd. secara keseluruhan Google Sites ini sudah baik namun untuk perbaikan yang dilakukan menggunakan Google Sites yaitu dengan menampilkan langsung video pada halaman Google Sites tanpa menggunakan tombol tambahan agar siswa tidak melewati video yang ditampilkan.

“Untuk menampilkan cerita yang agak panjang mungkin belum bisa digunakan karena nanti tulisannya akan untek-untek tapi untuk mengatasi hal ini bisa menggunakan link video. Tetapi kekurangan dari link video anak-anak sering mengskip agar cepat selesai.”⁸⁹

Menambahkan lebih banyak lagi video yang membahas materi secara detail dan dengan menambahkan video di setiap sub bab selain dapat menambah pengetahuan juga membuat siswa lebih mendalami materi sesuai dengan sub bab yang ada.

“...melampirkan lebih banyak video tanpa harus menggunakan tombol dan menjadi satu dengan materi akan membuat anak-anak lebih memahami tentang hal apa yang sedang ia pelajari dan sub bab apa yang sedang dijelaskan dalam video.”⁹⁰

Selain evaluasi dari video juga mengenai materi yang ada dalam halaman Google Sites perlu berupa poin-poin penting agar mempermudah siswa untuk mempelajarinya.

“Sudah lumayan, namun dalam google site harus berupa poin-poin untuk meringkas anak-anak dalam mempelajari materi, jika untuk menyampaikan kisah atau cerita masih belum terlalu mengakomodir tetapi dapat terbantu dengan video yang ada.”⁹¹

⁸⁹ Laili Fenty Afiani di Yogyakarta, tanggal 17 Januari 2022.

⁹⁰ Ibid.

⁹¹ Ibid.

Hasil dari wawancara mengenai evaluasi yang berupa kelebihan, kekurangan atau kendala yang dialami saat menggunakan Google Sites dalam pembelajaran serta rencana perbaikan yang dilakukan oleh Laili Fenty Afiani, S.Pd. sebagai guru pengajar.

3. Dampak Google Sites terhadap minat belajar siswa

Pada penelitian ini penulis menggunakan teori dari Slamento mengenai indikator minat belajar siswa. Slamento membagi indikator minat belajar menjadi empat yakni perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, dan keterlibatan siswa.

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari enam siswa yakni Adelino Kafa Putra Prabowo, Ikram Fahrozi, Ardiyan Eka Saputra, Ambar Galih Sekar kinanti, Hanif Rahmawati, dan Fadzila Fatimatuzzahra, guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Ngringin yaitu Laili Fenty Afiani, S.Pd.

Berdasarkan hal tersebut hasil dari penelitian mengenai dampak Google Sites terhadap minat belajar siswa yang ditinjau dari empat indikator berupa perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, dan keterlibatan siswa adalah sebagai berikut:

a. Perasaan Senang

Dalam pembelajaran perasaan senang yang ada pada diri siswa ditandai dengan adanya perasaan tidak terbebani dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, tidak merasa terpaksa dalam belajar, dan tidak merasa bosan. Adapun pada indikator perasaan senang siswa dalam

belajar menggunakan Google Sites dari hasil wawancara dengan enam siswa kelas enam materi Pendidikan Agama Islam yaitu Adelino Kafa Putra Prabowo, Ikram Fahrozi, Ardiyan Eka Saputra, Ambar Galih Sekar kinanti, Hanif Rahmawati, dan Fadzila Fatimatuzzahra, guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Ngringin yaitu Laili Fenty Afiani, S.Pd. adalah sebagai berikut.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Laili Fenty Afiani, S.Pd. sebagai guru dalam penggunaan Google Sites, diketahui bahwa:

“Siswa merespon sangat baik dengan penggunaan aplikasi ini dan mempermudah mereka dalam mengerjakan tugas.”⁹²

Dari pernyataan yang diungkapkan oleh Laili Fenty Afiani, S.Pd. respon siswa terhadap penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran daring sangat baik serta dapat mempermudah siswa untuk mengerjakan tugas.

Kemudian pendapat dari beberapa siswa mengenai penggunaan Google Sites pada indikator perasaan senang, Adelino Kafa Putra Prabowo mengatakan dalam belajar menggunakan Google Sites saat pembelajaran daring Adelino merasa senang dikarenakan dalam penggunaannya lebih mudah.

“Senang, karena lebih mudah.”⁹³

⁹² Laili Fenty Afiani di Yogyakarta, tanggal 17 Januari 2022.

⁹³ Adelino Kafa Putra Prabowo di Yogyakarta, tanggal 16 Desember 2021.

Hal yang sama juga dikatakan oleh Ardiyan Eka Saputra bahwasannya Ardiyan merasa dengan menggunakan Google Sites lebih mudah karena hanya menekan link yang dibagikan oleh guru.

“Ya itu, lebih mudah, karena cuma klik link.”⁹⁴

Mudahnya dalam menggunakan Google Sites dengan menekan link saja juga dirasakan oleh Fadzila Fatimatuzzahra yang menimbulkan rasa senang dan tidak beban untuk belajar.

“Suka si, karena ya tinggal klik aja.”⁹⁵

Pernyataan ini juga didukung dengan jawaban dari Ambar Galih Sekar Kinanti yang mengatakan bahwa dirinya senang menggunakan Google Sites dikarenakan kemudahannya tinggal menekan link yang ada.

“Seneng pake Google Sites karena tinggal mencet.”⁹⁶

Handphone kini menjadi salah satu favorit anak zaman sekarang sehingga kehadiran *handphone* dalam dunia pendidikan menjadikan anak senang dalam belajar. Pemanfaatan Google Sites dalam pembelajaran daring sesuai dengan keinginan anak zaman sekarang yakni belajar melalui *handphone*, dalam wawancara yang dilakukan dengan Ardiyan Eka Saputra mengatakan bahwa dirinya senang belajar dengan Google Sites karena melalui *handphone* dalam mengerjakannya.

“Senang, karena garapnya di hp engga menulis.”⁹⁷

⁹⁴ Ardiyan Eka Saputra di Yogyakarta, tanggal 16 Desember 2021.

⁹⁵ Fadzila Fatimatuzzahra di Yogyakarta, tanggal 17 Desember 2021.

⁹⁶ Ambar Galih Sekar Kinanti di Yogyakarta, tanggal 17 Desember 2021.

Pernyataan diatas didukung dengan pernyataan Hanif Rahmawati yang mengatakan dengan Google Sites tidak perlu menulis materi maupun tugas di buku. bahwasanya dia merasa mudah belajar menggunakan Google Sites karena tidak perlu menulis materi maupun tugas.

“Enak, ya karna tidak usah nulis”⁹⁸

Dengan menggunakan Google Sites dalam pembelajaran daring selain merasa senang karena kemudahannya siswa siswa merasa tidak bosan menggunakan Google Sites seperti yang diungkapkan oleh Ambar Galih Sekar Kinanti yang mengatakan bahwa dirinya tidak merasa bosan menggunakan Google Sites dikarenakan terdapat gambar pada tampilan Google Sites, selain itu lengkapnya isi dari Google Sites yakni terdapat bacaan, vidio dan kuis.

“Bagus gambarnya sama ada kuis, vidio sama bacaannya.”⁹⁹

Hanif Rahmawati juga mengatakan bahwa belajar dengan Google Sites tidak merasa bosan dikarenakan adanya gambar-gambar yang ada pada tampilan halaman Google Sites selalu berbeda.

“Engga bosen mba, karna gambarnya selalu beda-beda tiap bab”¹⁰⁰

⁹⁷ Ardiyan Eka Saputra di Yogyakarta, tanggal 16 Desember 2021.

⁹⁸ Hanif Rahmawati di Yaogyakarta, tanggal 17 Desember 2021.

⁹⁹ Ambar Galih Sekar Kinanti di Yogyakarta, tanggal 17 Desember 2021.

¹⁰⁰ Hanif Rahmawati di Yaogyakarta, tanggal 17 Desember 2021.

Berdasarkan wawancara bersama Adelino Kafa Putra Prabowo juga mengatakan bahwa dirinya merasa tidak bosan belajar menggunakan Google Sites.

“Engga bosan.”¹⁰¹

Menurut Adelino Kafa Putra Prabowo ketidak bosanannya menggunakan Google Sites dikarenakan adanya kuis sebagai evaluasi dari penjelasan materi yang ada.

“Karena ada soal-soalnya dan ada penjelasannya.”¹⁰²

Berbeda dengan yang dialami Ikram Fahrozi mengenai indikator minat belajar pada perasaan senang bahwasannya Ikram Fahrozi merasa dirinya panik saat pembelajaran.

“Panik.”¹⁰³

Dalam pernyataan Ikram Fahrozi mengenai rasa panik yang dialami dia tidak dapat menjelaskan alasan dari rasa panik tersebut.

“Apa ya”¹⁰⁴ (Tidak bisa menjawab)

Dari pernyataan Ikram Fahrozi saat wawancara dirinya merasa bosan jika media pembelajaran daring yang dilakukan sama terus-menerus.

“Bosen, setiap hari kaya gitu.”¹⁰⁵

¹⁰¹ Adelino Kafa Putra Prabowo di Yogyakarta, tanggal 16 Desember 2021.

¹⁰² Ibid.

¹⁰³ Ikram Fahrozi di Yogyakarta, tanggal 16 Desember 2021.

¹⁰⁴ Ibid.

¹⁰⁵ Ibid.

Rasa bosan juga diungkapkan oleh Fadzila Fatimatuzzahra yang mana Fadzila merasa bosan ketika mengerjakan kuis yang ada di Google Sites

“Itu kuisnya mba, kalau engga hafal itu lihat lagi bacaannya mba.”¹⁰⁶

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama beberapa narasumber dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan Google Sites pada mata pelajaran PAI di kelas 6 SD Negeri Ngringin dalam meningkatkan minat belajar siswa dilihat dari indikator perasaan senang yakni sebagian besar siswa merasa senang dan tidak bosan belajar menggunakan Google Sites.

b. Ketertarikan

Mengetahui minat belajar siswa dilihat dari indikator ketertarikan menunjukkan siswa antusias serta ada rasa ingin tahu mengenai materi yang ada pada Google Sites. Adapun minat belajar siswa dalam menggunakan Google Sites sebagai media pembelajaran daring dilihat dari indikator ketertarikan dapat diketahui dari wawancara yang dilakukan bersama enam siswa kelas enam yang menggunakan Google Sites yakni Adelino Kafa Putra Prabowo, Ikram Fahrozi, Ardiyan Eka Saputra, Ambar Galih Sekar kinanti, Hanif Rahmawati, dan Fadzila Fatimatuzzahra, serta guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Ngringin yaitu Laili Fenty Afiani, S.Pd adalah sebagai berikut.

¹⁰⁶ Fadzila Fatimatuzzahra di Yogyakarta, tanggal 17 Desember 2021.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Laili Fenty Afiani, S.Pd. sebagai guru pengguna Google Sites untuk pembelajaran daring mengungkapkan bahwa siswa lebih antusias menggunakan Google Sites sebagai pembelajaran daring dari daripada hanya melalui *WhatsApp group* saja.

“Siswa lebih antusias daripada sebelumnya saat pembelajaran menggunakan *WhatsApp*.”¹⁰⁷

Anak-anak masa sekarang lebih suka membuka *handphone* daripada membuka buku untuk belajar, sehingga dengan belajar melalui *handphone* akan lebih terjangkau. Oleh karenanya dengan desain pada tampilan Google Sites yang bagus menjadi salah satu strategi untuk menarik perhatian siswa. Pada saat wawancara Laili Fenty Afiani S. Pd. mengatakan bahwa gambar yang ada pada tampilan Google Sites menjadi daya tarik siswa untuk belajar.

“Ya Menarik, karena berwarna dan dikerjakan menggunakan hp untuk anak anak sekarang akan lebih suka membuka hp nya daripada membuka buku tulis dan menulisnya, hal ini terlihat dari tugas anak-anak yg lumayan tertib ketika diberikan kuis melalui Google Sites.”¹⁰⁸

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh para siswa, Ikram Fahzoi mengatakan mengenai ketertarikan dirinya terhadap Google Sites dikarenakan adanya adanya gambar-gambar yang ada pada tampilannya.

¹⁰⁷ Laili Fenty Afiani di Yogyakarta, tanggal 17 Januari 2022.

¹⁰⁸ Ibid.

“Tertarik, karena ada gambar-gambarnya.”¹⁰⁹

Selain Ikram Fahrozi, Ambar Galih Sekar Kinanti juga merasa tertarik dengan adanya gambar-gambar pada tampilan Google Sites.

“Tertarik mba, ada gambar anak-anak sama apa ya mba, gambar nabi-nabi yunus, umar bin khatab sama satune umar bin afan.”¹¹⁰

Dengan adanya gambar-gambar pada Google Sites menjadikan siswa lebih paham dengan materi yang disampaikan, hal ini diungkap oleh Hanif Rahmawatisaat wawancara.

“Tertarik, karna bisa lebih tau ada gambarnya.”¹¹¹

Berdasarkan wawancara dengan Fadzila Fatimatuzzahra bahwasannya ketertarikannya pada gambar-gambar yang ada pada tampilan Google Sites memunculkan rasa keingintahuan.

“Tertarik, karena ada gambar-gambar dadi pingin ngerti.”¹¹²

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Adelino Kafa Putra Prabowo mengatakan gambar-gambar yang ada pada tampilan Google Sites juga menambah daya tarik untuk belajar.

“Karena ada gambar-gambarnya.”¹¹³

Berbeda dengan Ardiyan Eka Saputra menurutnya ketertarikannya dengan Google Sites sebagai media pembelajaran

¹⁰⁹ Ikram Fahrozi di Yogyakarta, tanggal 16 Desember 2021.

¹¹⁰ Ambar Galih Sekar Kinanti di Yogyakarta, tanggal 17 Desember 2021.

¹¹¹ Hanif Rahmawati di Yogyakarta, tanggal 17 Desember 2021.

¹¹² Fadzila Fatimatuzzahra di Yogyakarta, tanggal 17 Desember 2021.

¹¹³ Adelino Kafa Putra Prabowo di Yogyakarta, tanggal 16 Desember 2021.

daring adalah mudahnya memahami materi yang ada pada Google Sites.

“Em lebih mudah dicermati materinya mba.”¹¹⁴

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama Adelino Kafa Putra Prabowo mengenai indikator ketertarikan dalam penggunaan Google Sites dalam pembelajaran daring bahwasanya Adelino Kafa Putra Prabowo merasa tertarik menggunakan Google Sites karena kelengkapan materi dan mudahnya penggunaan Google Sites.

“Iya, karena sudah lengkap dan lebih mudah.”¹¹⁵

Rasa tertarik siswa pada Google Sites diketahui dari antusiasnya siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan langsung membuka link yang dibagikan oleh guru. Dari wawancara yang dilakukan dengan Adelino Kafa Putra diketahui bahwa ketika guru mengirim pemberitahuan atau mengirim link Adelino Kafa Putra langsung membuka link Google Sites.

“Langsung buka wa terus klik linknya.”¹¹⁶

Selaras juga dengan yang disampaikan oleh Hanif Rahmawati bahwasannya dirinya langsung membuka link ketika guru memberikan intruksi.

“Membuka link terus dibaca itunya, terus kirim link ke hp satunya.”¹¹⁷

¹¹⁴ Ardian Eka Saputra di Yogyakarta, tanggal 16 Desember 2021.

¹¹⁵ Adelino Kafa Putra Prabowo di Yogyakarta, tanggal 16 Desember 2021.

¹¹⁶ Ibid.

¹¹⁷ Hanif Rahmawati di Yogyakarta, tanggal 17 Desember 2021.

Bentuk ketertarikan yang ditunjukkan oleh Ardiyan Eka Saputra pada Google Sites adalah ketika guru membagikan link Google Sites juga langsung dibuka oleh Ardiyan Eka Saputra.

“Langsung buka linknya.”¹¹⁸

Google Sites menjadikan siswa minat dalam belajar pada indikator ketertarikan ini diperkuat juga dengan pendapat Fadzila Fatimatuzzahra indikasi ketertarikan terhadap Google Sites yakni dengan antusias membuka link yang dikirim oleh guru.

“Ya apa namanya, yo klik dulu mba, terus baca bentar tapi engga semuanya.”¹¹⁹

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa pada indikator minat belajar yakni ketertarikan siswa berupa tindakan siswa yang langsung membuka link Google Sites yang dikirimkan oleh guru, selain itu rasa tertarik siswa muncul dari dikarenakan mudahnya penggunaan dan mudahnya materi untuk dipahami serta adanya gambar-gambar pada tampilan Google Sites.

c. Perhatian

Pada indikator perhatian menunjukkan tingkat konsentrasi siswa dalam belajar melalui pembelajaran daring menggunakan Google Sites tanpa melakukan kegiatan lain. Seperti membaca materi dan melihat video. Adapun minat belajar siswa dalam menggunakan Google Sites sebagai media pembelajaran daring dilihat dari indikator

¹¹⁸ Ardiyan Eka Saputra di Yogyakarta, tanggal 16 Desember 2021.

¹¹⁹ Fadzila Fatimatuzzahra di Yogyakarta, tanggal 17 Desember 2021.

perhatian dapat diketahui dari wawancara yang dilakukan bersama enam siswa kelas enam yang menggunakan Google Sites yakni Adelino Kafa Putra Prabowo, Ikram Fahrozi, Ardiyan Eka Saputra, Ambar Galih Sekar kinanti, Hanif Rahmawati, dan Fadzila Fatimatuzzahra, serta guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Ngringin yaitu Laili Fenty Afiani, S.Pd adalah sebagai berikut.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ardiyan Eka Saputra terkait indikator perhatian diketahui bahwa Ardiyan saat belajar menggunakan Google Sites tidak melakukan aktivitas selain pembelajaran.

“Cuma baca aja.”¹²⁰

Dapat diketahui hal ini menunjukkan bahwa Ardiyan Eka Saputra fokus dalam belajar menggunakan Google Sites. Sekitar satu jam Ardiyan Eka Saputra meluangkan waktu untuk belajar.

“Satu jam an”¹²¹

Berbeda dengan Ambar Galih Sekar Kinanti yang meluangkan waktu belajar Google Sites selama dua jam.

“Lama mba, dua jam an.”¹²²

Wawancara yang dilakukan dengan Ikram Fahrozi mengenai indikator perhatian diketahui bahwa Ikram Fahrozi saat belajar menggunakan Google Sites juga tidak melakukan kegiatan lain, yakni hanya membaca materi dan mengerjakan kuis.

¹²⁰ Ardiyan Eka Saputra di Yogyakarta, tanggal 16 Desember 2021.

¹²¹ Ibid.

¹²² Ambar Galih Sekar Kinanti di Yogyakarta, tanggal 17 Desember 2021

“Baca dan ngetik jawaban kuis.”¹²³

Sama halnya yang diungkapkan Hanif Rahmawati saat wawancara mengenai indikator perhatian yakni Hanif Rahmawati saat belajar menggunakan Google Sites juga fokus dalam mengerjakan kuis tanpa melakukan aktifitas selain pembelajaran.

“Iya cuma ngerjain kuis itu engga yang lain fokus sama kuis itu dulu.”¹²⁴

Wawancara yang dilakukan dengan Fadzila Fatimatuzzahra tentang indikator perhatian diketahui bahwa Fadzila Fatimatuzzahra saat belajar menggunakan Google Sites dirinya juga mencari referensi dari sumber lain yakni buku LKS agama.

“Ya sambil baca-baca buku yang lain, ya seperti buku LKS agama gitu.”¹²⁵

Berbeda dengan Adelino Kafa Putra Prabowo yang kurang konsentrasi saat belajar menggunakan Google Sites pernyataan ini didapatkan saat wawancara, ketika belajar menggunakan Google Sites Adelino melakukan kegiatan lain diluar kegiatan belajar yakni sambil makan.

“Sambil makan.”¹²⁶

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama Laili Fenty Afiani, S.Pd. sebagai guru pengguna Google Sites mengatakan bahwa siswa memiliki perhatian yang sangat baik terhadap Google Sites.

¹²³ Ikram Fahrozi di Yogyakarta, tanggal 16 Desember 2021.

¹²⁴ Hanif Rahmawati di Yogyakarta, tanggal 17 Desember 2021.

¹²⁵ Fadzila Fatimatuzzahra di Yogyakarta, tanggal 17 Desember 2021.

¹²⁶ Adelino Kafa Putra Prabowo di Yogyakarta, tanggal 16 Desember 2021.

“Perhatian siswa sangat baik saat mengikti pembelajaran menggunakan Google Sites.”¹²⁷

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa meskipun terdapat siswa yang tidak memberikan perhatian dalam belajar menggunakan Google Sites tetapi sebagian besar siswa pada waktu belajar menggunakan Google Sites siswa konsentrasi dengan materi dan kuis yang ada.

d. Keterlibatan Siswa

Pada indikator keterlibatan siswa menunjukkan minat siswa dalam belajar melalui pembelajaran daring menggunakan Google Sites dengan siswa melakukan kegiatan berupa membaca materi, menonton vidio dan mengerjakan kuis. Adapun minat belajar siswa dalam menggunakan Google Sites sebagai media pembelajaran daring dilihat dari indikator keterlibatan siswa dapat diketahui dari wawancara yang dilakukan bersama enam siswa kelas enam yang menggunakan Google Sites yakni Adelino Kafa Putra Prabowo, Ikram Fahrozi, Ardiyan Eka Saputra, Ambar Galih Sekar kinanti, Hanif Rahmawati, dan Fadzila Fatimatuzzahra, serta guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Ngringin yaitu Laili Fenty Afiani, S.Pd adalah sebagai berikut.

Adapaun indikator minat belajar salah satunya adalah keterlibatan siswa, dalam pembelajaran darng meggunakan Google Sites ini keterlibatan siswa berupa tiga hal yang pertama siswa

¹²⁷ Laili Fenty Afiani di Yogyakarta, tanggal 17 Januari 2022.

membaca materi, yang kedua siswa menonton video dan yang ketiga siswa mengerjakan kuis yang ada di Google Sites. Indikasi yang pertama yakni siswa membaca materi yang ada di Google Sites dibuktikan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Ardiyan Eka Saputra diketahui bahwa Ardiyan Eka Saputra membaca semua materi yang ada di Google Sites.

“Baca semua.”¹²⁸

Ambar Galih Sekar Kinanti juga melakukan hal yang sama yakni dirinya juga membaca semua materi yang ada di Google Sites.

“Baca mba.”¹²⁹

Indikasi yang kedua yakni siswa menonton video yang ada di Google Sites hal ini diperkuat dengan pernyataan Ambar Galih Sekar Kinanti saat wawancara bahwasanya Sekar melihat video yang ada di Google Sites sampai selesai.

“Video nya dilihat mba, iya sampai selesai mba.”¹³⁰

Sama halnya yang dilakukan oleh Fadzila Fatimatuz Zahra bahwasanya dia juga membaca semua materi, melihat video dan mengerjakan kuis yang ada di Google Sites.

“Iya liat semua mba.”¹³¹

¹²⁸ Ardiyan Eka Saputra di Yogyakarta, tanggal 16 Desember 2021.

¹²⁹ Ambar Galih Sekar Kinanti di Yogyakarta, tanggal 17 Desember 2021.

¹³⁰ Ambar Galih Sekar Kinanti di Yogyakarta, tanggal 17 Desember 2021.

¹³¹ Fadzila Fatimatuz Zahra di Yogyakarta, tanggal 17 Desember 2021.

Selanjutnya indikasi yang ketiga adalah siswa mengerjakan kuis yang ada pada Google Sites. Keatipan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil kuis yang mereka kerjakan, yang mana sebagian besar siswa sudah mengerjakan kuis yang diberikan meski ada beberapa siswa yang belum mengerjakan.

“Ada beberapa yang iya ada beberapa yang tidak.”¹³²

Selaras dengan yang diungkapkan oleh salah satu siswa yakni Adelino Kafa Putra Prabowo saat wawancara yang mengatakan bahwa dalam mengerjakan kuis yang ada di Google Sites Adelino Kafa Putra Prabowo belum semua kuis dikerjakan.

“Iya ngerjain, tapi ada yang belum.”¹³³

Hal ini disebabkan kuis yang telah dikerjakan tidak terkirim dikarenakan terkendala dengan jaringan internet.

“Karna ada kaya yang engga terkirim gitu.”¹³⁴

Dari wawancara yang dilakukan dengan Ikram Fahrozi, ditemukan hal yang sama dengan Adelino Kafa Putra Prabowo bahwa sebagian kuis yang sudah ada belum dikerjakan meskipun banyak yang sudah dikerjakan.

“Ada yang udah ada yang belum.”¹³⁵

¹³² Ibid.

¹³³ Adelino Kafa Putra Prabowo di Yogyakarta, tanggal 16 Desember 2021.

¹³⁴ Ibid.

¹³⁵ Ikram Fahrozi di Yogyakarta, tanggal 16 Desember 2021.

Dari wawancara yang dilakukan dengan Hanif Rahmawati diketahui bahwa selain membaca dan melihat video dia juga mengerjakan semua kuisnya.

“Iya ngerjain mba”¹³⁶

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari Laili Fenty Afiani, S.Pd melalui wawancara bahwa siswa lebih aktif belajar menggunakan Google Sites dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya yang hanya melalui WhatsApp group saja.

“Lumayan aktif dibanding dengan sebelumnya.”¹³⁷

Dari wawancara yang dilakukan dapat diketahui bahwasannya siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran menggunakan Google Sites yakni berupa membaca materi, menonton video dan mengerjakan kuis, yang mana siswa lebih aktif dibandingkan dengan pembelajaran daring sebelumnya yang hanya menggunakan WhatsApp saja.

B. Pembahasan Penelitian

Pembahasan mengenai hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran daring menggunakan Google Sites dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan Laili Fenty Afiani, S.Pd. guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Ngringin dan enam siswa kelas enam yang beragama Islam yakni Adelino Kafa Putra Prabowo, Ikram Fahrozi, Ardiyan Eka Saputra, Ambar Galih Sekar kinanti, Hanif Rahmawati, dan Fadzila Fatimatuzzahra dapat diuraikan sebagai berikut.

¹³⁶ Hanif Rahmawati di Yogyakarta, tanggal 17 Desember 2021.

¹³⁷ Laili Fenty Afiani di Yogyakarta, tanggal 17 Januari 2022.

1. Implementasi Pembelajaran Daring Menggunakan Google Sites

Pembelajaran daring yang dilaksanakan pada masa pandemi covid ini sebagai upaya untuk mencegah penyebaran kasus covid-19. Selain itu tujuan dari pembelajaran daring yakni mempermudah pembelajaran jarak jauh untuk saling berinteraksi antara guru dan siswa tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu. Dengan adanya tujuan pembelajaran daring tersebut perlu juga memperhatikan beberapa aspek diantaranya kesiapan pendidik dan peserta didik, ketersediaan sarana prasarana, dan ketersediaan waktu.¹³⁸ Upaya yang dilakukan oleh salah satu guru di SD Negeri Ngringin dalam pembelajaran daring yakni dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan Google Sites sebagai media pembelajaran jarak jauh yang diupayakan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Implementasi pembelajaran daring menggunakan Google Sites ini menjelaskan bagaimana proses awal persiapan pembelajaran sampai pada akhir pembelajaran. Adapun tahap-tahap implementasi pembelajaran daring menggunakan Google Sites ini dibagi menjadi tiga bagian yang pertama, persiapan, dan evaluasi kegiatan.

a. Persiapan Pembuatan Google Sites

Berdasarkan dari hasil penelitian persiapan ini dilakukan oleh guru dengan persiapan yang dilakukan berupa pembuatan media Google Sites yang diupayakan dapat meningkatkan minat

¹³⁸ Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), hal 314.

belajar siswa. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah rasa ingin tahu pada diri siswa sendiri. Oleh karena itu untuk mendorong rasa ingin tahu siswa perlu adanya rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan.¹³⁹ Untuk itu pada tahap ini guru mendesain tampilan Google Sites yang akan dibuat. Proses pembuatan Google Sites dimulai dari menyiapkan materi yang akan disampaikan, menyiapkan gambar-gambar, memilih warna untuk mempercantik tampilan, kemudian menambahkan video dari youtube yang terkait dengan materi, dan sebagai evaluasi dari kegiatan pembelajaran guru membuat kuis dalam bentuk google form yang mana kuis tersebut digabungkan dalam bentuk tombol di Google Sites tersebut. Hal ini sesuai dengan teori yang ada bahwasannya dengan Google Sites guru dapat mengintegrasikan beberapa sistem sehingga Google Sites juga dapat digunakan sebagai *Learning Managemen System (LMS)*.¹⁴⁰ Yang mana hal itu membuat siswa mudah untuk mempelajari materi yang telah terorganisir dan sistematis di laman Google Sites.¹⁴¹

Analisis peneliti terkait persiapan pembuatan media Google Sites yang dilakukan guru pada mata pelajaran pendidikan agama

¹³⁹ S. R. Sugihartono., Fathiyah, K. N., Harahap, F., Setiawati, F. A., & Nurhayati, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hal.79.

¹⁴⁰ Herinda Mardin and La Nane, "Pelatihan Pembuatan Dan Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kepada Guru Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Boalemo," *Abdimas Gorontalo (JAG)*, Vol. III, no. 2 (2020), hal. 78–82.

¹⁴¹ Budi Harsanto, "Panduan E-Learning Menggunakan Google Sites," *Feb Unpad* (2012), hal. 5.

islam ini dilakukan dengan baik dan terlihat rangkaian susunan media Google Sites tersusun rapi dan sistematis yang memudahkan siswa untuk belajar. Hal ini di implementasikan oleh guru sesuai dengan teori mengenai pemanfaatan fitur-fitur yang ada pada Google Sites.¹⁴² Terlihat pada tampilan Google Sites ini lengkap mulai dari tampilan awal berupa daftar materi yang terdapat gambar dan dilengkapi dengan adanya doa sebelum dan sesudah belajar untuk mengingatkan agar siswa selalu berdoa. Adapun sumber materi yang diambil berasal dari youtube, internet serta buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 edisi revisi 2018. Berdasarkan teori terkait ketertarikan siswa terhadap Google Sites minat itu bisa muncul dengan melihat visualisasi yang bagus. Hal ini di implementasikan oleh guru dengan menata Google Sites dengan rapi, menggunakan banyak ilustrasi, dan mempercantik tampilan dengan permainan warna, hal ini sesuai dengan karakteristik siswa yang suka belajar dengan visual. Selain itu penambahahan vidio dari youtube yang terkait dengan materi dan sebagai evaluasi dari kegiatan pembelajaran guru membuat kuis dalam bentuk google form yang mana fitur-fitur tersebut digabung menjadi satu kesatuan dalam satu *link* Google Sites. Hal ini diimplementasikan oleh guru sesuai dengan panduan penggunaan Google Sites yakni dengan mengunggah materi di

¹⁴² Budi Harsanto, "Panduan E-Learning Menggunakan Google Sites," *Feb Unpad* (2012).

Google Sites siswa tidak perlu menyimpan *file* maupun *salin file*, siswa cukup mengunjungi link yang diberikan dan mempelajarinya.¹⁴³ Dengan mendesain Google Sites sedemikian rupa sebagai pembelajaran daring diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Menggunakan Google Sites

Berdasarkan hasil dari penelitian pelaksanaan pembelajaran menggunakan Google Sites ini berupa penyampaian materi kepada siswa, dimana guru pada proses pelaksanaan ini membagikan link Google Sites dan intruksi pembelajaran melalui WhatsApp *Group* kemudian *link* Google Sites yang dibagikan disematkan pada deskripsi grup agar link yang dibagikan tidak tertimbun dengan chat lain untuk memudahkan siswa mencari *link* tersebut. Pada masa *new normal* pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri Ngringin dilakukan dengan dua acara yakni pembelajaran secara langsung di kelas dan pembelajaran dari rumah yang dilakukan bergantian setiap harinya. Pada pelaksanaan pembelajaran dari rumah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Google Sites, sedangkan pada pembelajaran langsung di sekolah guru melakukan penguatan materi dan melakukan evaluasi dengan membahas bersama dari kuis yang telah diberikan di Google Sites.

¹⁴³ Ibid.

Adapun analisis penulis mengenai pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Ngringin pada proses pelaksanaan ini berjalan dengan baik. Dari analisis yang dilakukan berdasarkan teori mengenai minat belajar, guru merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa. Peran guru dalam menghidupkan suasana pembelajaran dapat menimbulkan gairah atau minat siswa.¹⁴⁴ Pada proses ini guru menyampaikan instruksi dengan baik sehingga tidak ada siswa yang bingung untuk menggunakan Google Sites, selain itu untuk menimbulkan gairah atau minat siswa guru selalu memberikan semangat kepada siswa untuk membaca dan menonton video yang ada, dan mengingatkan untuk selalu mengawali dan mengakhiri belajar dengan berdoa, selain itu guru juga memantau pelaksanaan pembelajaran menggunakan Google Sites dengan mengingatkan dalam pengerjaan kuis. Dan yang paling menarik guru juga melakukan penguatan materi disaat pembelajaran di sekolah serta membahas kuis yang ada pada Google Sites. Dari analisis yang dilakukan berdasarkan teori mengenai minat belajar guru merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa. Selain guru keluarga atau orang tua menjadi juga menjadi faktor

¹⁴⁴ Lusi Marleni, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang," *Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol I, no.1 (2016), hal. 152.

pendukung minat belajar siswa dengan suasana keluarga yang tenang, damai, tentram dan menyenangkan akan mendukung minat siswa dalam belajar di rumah.¹⁴⁵ Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan beberapa siswa senang belajar dengan didampingi oleh orang tuanya dan juga lebih fokus dengan lingkungan keluarga yang damai. Hal ini sesuai dengan teori yang ada bahwasannya keluarga atau orang tua menjadi salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa.

c. Evaluasi Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada proses evaluasi pembelajaran ini dibagi menjadi dua yang pertama evaluasi dari pembuatan Google Sites itu sendiri dan yang kedua evaluasi proses pembelajaran. Pertama, pada proses evaluasi perbaikan Google Sites dilakukan dengan baik yakni guru melakukan perbaikan sesuai dengan kebutuhan siswa. Perbaikan yang dilakukan guru yakni mempersingkat bacaan yang panjang menjadi sebuah poin-poin penting untuk memudahkan siswa dalam memahami materi. Selain itu pada bagian video guru mengganti dari bentuk tombol menjadi video langsung untuk menghindari siswa melewati video yang diberikan. Yang kedua evaluasi proses pembelajaran, yakni berupa evaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan pemberian kuis dan *review* ulang saat

¹⁴⁵ Ibid.

pembelajaran dilakukan secara luring hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah siswa mempelajari materi yang ada atau tidak dan mengetahui seberapa besar pemahaman siswa pada materi yang diberikan menggunakan Google Sites.

Adapun analisis yang dilakukan penulis pada tahap evaluasi dimana guru melakukan evaluasi pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa, materi pembelajaran, dan tujuan yang akan dicapai untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Dengan dilakukan evaluasi dalam proses pembelajaran diharapkan dapat memunculkan minat belajar pada diri siswa khususnya pada saat pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil dari penelitian analisis penulis terhadap implementasi pembelajaran daring sesuai dengan tujuan pembelajaran daring dari teori yang penulis cantumkan yakni pembelajaran yang dilaksanakan tidak dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu. Dalam implementasi pembelajaran daring menggunakan Google Sites ini guru dan siswa memanfaatkan media elektronik berupa laptop, *handphone*, dan jaringan internet. Hal ini sesuai dengan karakteristik pembelajaran daring yang memanfaatkan jasa elektronik dan media komputer.¹⁴⁶

2. Dampak Google Sites terhadap minat belajar siswa

Dampak dari Google Sites sebagai media pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa dapat di lihat dari empat indikator minat belajar

¹⁴⁶ Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016).

yang dikemukakan oleh Slameto yakni perasaan senang siswa terhadap media pembelajaran Google Sites, ketertarikan siswa dengan media pembelajaran Google Sites, perhatian siswa pada Google Sites dan keterlibatan siswa menggunakan Google Sites.

a. Perasaan Senang

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar siswa merasa senang dan tidak bosan belajar menggunakan Google Sites berbagai macam pendapat dari siswa mengenai perasaan senang menggunakan Google Sites adalah karena kemudahan Google Sites untuk digunakan. Pada masa sekarang ini anak-anak gemar dalam menggunakan *handphone* hal ini menjadi pendukung terlaksananya pembelajaran daring khususnya pembelajaran daring menggunakan Google Sites. Ciri dari siswa-siswi masa sekarang menyukai hal-hal yang serba instan yang dibuktikan dengan perasaan senang siswa ketika belajar menggunakan Google Sites tidak perlu untuk menulis dibuku. Adapun analisis dari penulis berdasarkan teori minat belajar dari Slameto maka perasaan senang yang muncul dari penggunaan Google Sites menunjukkan bahwa siswa merasa tidak terbebani dengan penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran.¹⁴⁷ Selain itu hasil analisis dari penelitian ini juga sesuai dengan teori minat belajar dari Djamarah pada indikator perasaan senang yang

¹⁴⁷Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 180.

mengatakan bahwa perasaan senang terhadap suatu kegiatan itu muncul tanpa adanya paksaan untuk mempelajarinya,¹⁴⁸

b. Ketertarikan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa siswa merasa tertarik untuk belajar karena lengkapnya fitur-fitur yang ada di Google Sites. Adapun fitur yang ada di Google Sites diantaranya ada materi berupa bacaan, adanya video pelengkap materi dan kuis dalam bentuk google form sebagai evaluasi pembelajaran. Menariknya desain yang dibuat oleh guru juga menjadi pusat perhatian siswa, yakni sebagian besar siswa tertarik untuk belajar dikarenakan adanya gambar-gambar yang ada pada tampilan Google Sites. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto mengenai pengertian minat yang mana secara bahasa merupakan hati yang cenderung tertarik untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya.¹⁴⁹ Bentuk ketertarikan terhadap gambar ini ditunjukkan dengan bentuk antusias siswa yang langsung membuka link Google Sites yang dibagikan oleh guru. Berdasarkan dari analisis yang dilakukan hal ini sesuai dengan teori dari Slamento mengenai indikator minat belajar yakni ketertarikan siswa, apabila siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran maka siswa akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut.¹⁵⁰

¹⁴⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

¹⁴⁹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 66.

¹⁵⁰ Nurhasanah and Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa.", *Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. I, no. 1 (2016), hal. 131.

Adapun observasi yang dilakukan penulis dengan mengunjungi Google Sites diketahui bahwa desain dari Google Sites ini sangat menarik dan tersusun rapi sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk melihatnya. Pada tampilan awal terdapat tombol-tombol untuk memasuki materi pada tiap babnya yang dilengkapi dengan gambar-gambar, selain itu juga terdapat doa sebelum dan sesudah belajar untuk mengingatkan siswa untuk selalu mengawali dan mengakhiri kegiatan belajar dengan doa.

c. Perhatian

Berdasarkan hasil dari penelitian diketahui bahwa perhatian siswa terhadap Google Sites ini sangat baik, hal ini ditunjukkan bahwa sebagian besar siswa fokus saat belajar menggunakan Google Sites tanpa melakukan aktivitas lain selain pembelajaran. Rata-rata siswa meluangkan waktu belajar menggunakan google kurang lebih satu sampai dua jam, mulai dari membaca materi melihat vidio dan mengerjakan kuis. Pemahaman siswa dalam belajar juga dibuktikan oleh guru dengan melakukan evaluasi melalui kuis dan saat pertemuan pembelajaran langsung di kelas, yang mana sebagian besar siswa mendapatkan nilai yang tinggi dan paham saat pembelajaran langsung di kelas.

Adapun analisis dari penulis mengenai perhatian siswa didapatkan bahwasannya siswa konsentrasi dan fokus saat belajar menggunakan Google Sites yang dibuktikan dengan wawancara

bersama guru dan siswa serta dilihat dari nilai kuis atau tugas siswa. Hal ini sesuai dengan teori minat belajar dari Slameto bahwasannya siswa yang berminat dalam belajar yakni memiliki kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.¹⁵¹

d. Keterlibatan siswa

Berdasarkan hasil dari penelitian didapatkan bahwasananya pembelajaran menggunakan Google Sites ini melibatkan siswa. Keterlibatan siswa dalam hal ini berupa siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan. Kegiatan membaca dan melihat video yang ada ditampilkan Google Sites juga termasuk melibatkan siswa didalamnya. Adapun analisis yang dilakukan penulis mengenai minat belajar siswa pada indikator keterlibatan siswa yakni pembelajaran menggunakan Google Sites melibatkan siswa didalamnya yang dibuktikan dengan siswa aktif dalam mengerjakan kuis yang mana jawaban dari kuis ini hampir sama atau sesuai dengan bacaan dan video yang ada pada Google Sites. Hal tersebut sesuai dengan teori dari Djamarah mengenai minat belajar pada indikator keterlibatan siswa dimana siswa melakukan atau mengerjakan kegiatan pembelajaran yang diberikan.¹⁵²

Hal yang mendukung meningkatnya minat belajar siswa dalam menggunakan Google Sites untuk pembelajaran daring adalah prestasi

¹⁵¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Pt. Bina Karya, 2003).

¹⁵² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

belajar siswa, berdasarkan dari hasil penelitian ditemukan bahwa adanya peningkatan nilai siswa dari sebelum penggunaan Google Sites sampai pada setelah penggunaan Google Sites. Dimana sebelum menggunakan Google Sites dalam pembelajaran daring rata-rata dari nilai keseluruhan siswa yakni 76,91 dan meningkat menjadi 81,29 artinya ada peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 4,4% dari sebelum menggunakan sampai penggunaan Google Sites dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan analisis hasil penelitian ditemukan faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa yakni adanya fasilitas yang tersedia sangat mendukung minat siswa untuk belajar, begitu sebaliknya kurangnya fasilitas yang tersedia membuat siswa kurang berminat untuk belajar.¹⁵³ Adapun dalam penelitian ini ditemukan bahwa jaringan internet berpengaruh besar untuk terlaksananya pembelajaran Google Sites. Dengan jaringan internet yang lancar membuat siswa semangat untuk belajar dan mengerjakan kuis yang ada di Google Sites, begitupun sebaliknya gangguan dari jaringan internet membuat siswa menjadi terkendala untuk belajar.

¹⁵³ Simbolon, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik." *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, Vol I, (2014), hal. 17.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai implementasi pembelajaran daring menggunakan media Google Sites dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas 6 di SD Negeri Ngringin, Moyudan, Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran daring menggunakan Google Sites yakni guru dalam proses pembelajaran menyampaikan intruksi dalam penggunaan Google Sites melalui WhatsApp dan membagikan *link* dari goggle sites yang kemudian disematkan dalam deskripsi grup di WhatsApp. Pada proses pembelajarannya siswa membaca materi dan mempelajari vidio kemudian untuk evaluasinya siswa mengerjakan kuis yang ada di Google Sites. Pada jadwal pembelajaran langsung di sekolah guru melakukan *review* pembahasan kuis di Google Sites dan melakukan pendalaman materi.

Adapun dampak dari pembelajaran menggunakan Google Sites ini dapat meningkatkan minat belajar siswa pada masa daring, hal ini ditandai dengan adanya *pertama* perasaan senang pada diri siswa karena kemudahan dalam menggunakan Google Sites sehingga siswa tidak merasa terbebani saat pembelajaran. Yang *kedua* adanya gambar-gambar pada tampilan Google Sites membuat siswa merasa tertarik untuk belajar. Yang *ketiga* adanya perhatian siswa dalam menggunakan Google Sites dengan tidak melakukan aktivitas lain saat belajar sehingga siswa fokus

belajar menggunakan Google Sites. Yang *keempat* adanya keterlibatan siswa yakni berupa membaca materi, menonton video dan mengerjakan kuis yang ada di Google Sites. Selain itu meningkatnya minat belajar siswa juga di dukung dengan adanya peningkatan prestasi belajar atau meningkatnya nilai siswa sebesar 4,4 % dari sebelum menggunakan Google Sites dalam pembelajaran daring sampai sesudah. Adapun faktor pendukung minat belajar siswa dalam menggunakan Google Sites diantaranya adanya jaringan internet yang lancar dapat mendukung minat siswa, selain itu faktor keluarga juga mendukung siswa belajar menggunakan Google Sites saat daring di rumah. Dan tentu saja peran guru dalam mengelola kelas juga mempengaruhi minat dari siswa itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis memiliki beberapa saran sebagai bahan evaluasi bagi pihak-pihak yang terlibat, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada semua guru agar dapat mengimpelentasikan Google Sites dalam kegiatan pembelajaran daring untuk meningkatkan minat belajar siswa.
2. Kepada guru agar lebih meningkatkan kreatifitas dan mengembangkan media Google Sites dengan menambah fitur-fitur lain yang digabungkan menjadi sebuah media pembelajaran yang sangat menarik. Selain itu guru juga dapat membuat video pembelajaran sendiri tanpa mengambil video dari youtube.

3. Kepada siswa untuk lebih rajin dan bersemangat lagi ketika mengikuti pembelajaran daring khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Google Sites.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi V. v.* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Arindra Evandian Bhagaskara, Aulia Kaffah Firdausi, Mochammad Syaifuddin. “Penerapan Media Webquest Berbasis Google Sites Dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Di MI Bilingual Roudlotul Jannah Sidoarjo.” *Bidang Pendidikan Dasar 5* (2021).
- Creswell, John W. *RESEARCH DESIGN Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*. 3rd ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru Dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Firmansyah, Dani. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP) UNSIKA* 3, no. 1 (2015): 34–44.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Hamid, Novita Arnesti and Abdul. “Penggunaan Media Pembelajaran *Online – Offline* Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris.” *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan* 2, no. 1 (2015).
- Harsanto, Budi. “Panduan E-Learning Menggunakan Google Sites.” *Feb Unpad* (2012): 3.
- Hasanah, Hasyim. “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial).” *Jurnal at-Taqaddum* 8, no. 1 (2016): 26.
- Hermanto, Novita Indriani dan. “Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Aplikasi Google Sites Berbasis Ensiklopedia Materi Teks Prosedur Kelas XI MA.” *UAD* 3, no. 1 (2021): 145–153.
- Jubaidah, Siti, and muhammad rizki Zulkarnain. “Penggunaan Google Sites Pada Pembelajaran Matematika Materi Pola Bilangan Smp Kelas VIII SMPN 1 Astambul.” *LENTERA Jurnal Ilmiah Kependidikan* 15, no. 2 (2020): 68–73.
- Kadafi, T T. “Integrasi Google Art and Culture Dan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Widyawisata Pada Pembelajaran Penulisan Puisi.” *Jurnal Pendidikan* 30, no. 1 (2021): 23–28. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp/article/view/1100>.
- Kamil, Irfan. “Survei: Google Classroom Jadi Platform Belajar Paling Sering Digunakan Saat PJJ.” *Kompas.Com*. Jakarta, 2020.

- Kognisi, Pengaruh Kebutuhan, Preferensi Risiko, D A N Jenis, Fanny Bidori, Lita Indahsari dan Ida Puspitowati, I Gede Bayu Wijaya, Umi Alifah, et al. "Pemanfaatan Multimedia Menggunkan Google Sites Bagi Guru-Guru SMP SMK Putra Satria Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh." *Industry and Higher Education* 3, no. 1 (2021): 1689–1699. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspac e.uc.ac.id/handle/123456789/1288>.
- Kurniadi, Wisnu, Program Studi Informatika, Universitas Cokroaminoto Palopo, Program Studi, Pendidikan Bahasa, Universitas Muhammadiyah Palopo, Program Studi Informatika, and Universitas Cokroaminoto Palopo. "Pemanfaatan Google Sites Untuk Proses Pembelajaran Daring Pada Matakuliah Essay Writing." *KONIK (Konversi Ilmu Komputer)* (2021): 225–228.
- Mardin, Herinda, and La Nane. "Pelatihan Pembuatan Dan Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kepada Guru Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Boalemo." *Abdimas Gorontalo (JAG)* 3, no. 2 (2020): 78–82.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Marleni, Lusi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang." *Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 1 (2016).
- Miles, Michel Huberman. A & Matthew B. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia, 1998.
- Mukti, Widya Mutiara, Yudhia Bella Puspita N, and Zanetti Dyah Anggraeni. "Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Materi Listrik Statis." *FKIP e-PROCEEDING* 5, no. 1 (2020): 51–59.
- Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) [Distance Learning Based on Information and Communication Technology (ICT)]*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Nara, Eveline Siregar dan Hartini. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Nata, Abudin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Nurhasanah, Siti, and A. Sobandi. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): 128.

- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Putri, Novemby Karisma. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Materi Hukum Newton Pada Gerak Benda.” UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Rikani, Istiqomah, Irham Taufiq. “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Google Sites Pada Materi Sistem Persamaan Lnier Tiga Variabel (SPLTV).” *Pendidikan Matematika* (2021): 54–61.
- Sastrawan, Ramadhan Anggit. “Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Aplikasi Google Sites Berbasis Ensiklopedia Materi Teks Eksplanasi Kelas VIII SMP” 3, no. 1 (2021): 137–144.
- Simbolon, Naeklan. “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik.” *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* 1, no. 2 (2014): 14–19.
- Slameto. *Belajar Dan Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Pt. Bina Karya, 2003.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugihartono., Fathiyah, K. N., Harahap, F., Setiawati, F. A., & Nurhayati, S. R. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Edited by Sutopo. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2014.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Waryanto, Nur Hadi. “Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi

Pembelajaran.” *Pythagoras* 2, no. 1 (2006): 10–23.
[http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132304807/Online Learning sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132304807/Online_Learning_sebagai_Salah_Satu_Inovasi_Pembelajaran.pdf).

Wicaksono. “Kajian Pembelajaran *Online* Berbasis Wiki Di Lingkup Perguruan Tinggi.” *Journal of Education and Learning (EduLearn)* 6, no. 1 (2012): 51.

Zain, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN GURU

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Google Sites	a. Fitur-fitur	1) Apakah fitur-fitur yang ada sekarang di Google Sites sudah mengakomodir pembelajaran (mencukupi kebutuhan)? 2) Menurut Ibu tampilan yang ada di Google Sites apakah menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa? kenapa? darimana ibu tahu mereka tertarik 3) Menurut Ibu adakah kekurangan dari aplikasi Google Sites ini untuk pembelajaran? 4) Tambahan apa yang dibutuhkan/perlu ditambahkan dalam Google Sites? 5) Adakah kelebihan dari fitur-fitur yang ada di Google Sites untuk dijadikan aplikasi pembelajaran?
		b. Kemudahan Penggunaan	6) Bagaimana kendala ibu saat menggunakan Google Sites? Bagaimana Ibu mengatasi kendala tersebut? 7) Langkah-langkah apa saja yang ibu siapkan untuk membuat Google Sites? 8) Bagaimana proses ibu menggunakan Google Sites ketika proses pembelajaran? 9) Apakah Google Sites ini memudahkan dalam penyampaian materi saat pembelajaran daring?
		c. Persepsi/ kesan	10) Bagaimana kesan ibu dengan pembelajaran menggunakan Google Sites dibandingkan dengan aplikais lain? 11) Perbedaan apa yang Ibu rasakan pembelajarn menggunakan menggunakan Google Sites dengan model pembelajaran sebelumnya? 12) Apa saran untuk perbaikan kedepannya? 13) Apa saran dan masukan dari ibu untuk perbaikan aplikasi Google Sites ini?
2.	Minat Belajar	a. Perasaan Senang	14) Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan Google Sites dalam pembelajaran? dari mana ibu mengetahui

		hal tersebut 15) Apakah siswa mengalami kesulitan menggunakan Google Sites untuk proses pembelajaran? Dari mana Ibu tahu hal tersebut
	b. Ketertarikan	16) Apakah siswa membaca materi-materi yang ada di Google Sites? Dari mana Ibu tahu 17) Apakah siswa tertarik dengan vidio-vidio yang diberikan? bagaimana ibu tahu siswa menonton vidio yang diberikan? 18) Apakah siswa antusias untuk belajar dengan menggunakan Google Sites?
	c. Perhatian	19) Bagaimana perhatian siswa mengikuti pembelajaran menggunakan Google Sites? 20) Jika dibandingkan dengan sebelumnya bagaimana? 21) Apakah siswa saat belajar menggunakan Google Sites dapat menyimak dengan baik? 22) Apakah siswa dapat memahami dengan baik materi yang ada di Google Sites?
	d. Keterlibatan Siswa	23) Bagaimana keaktifan siswa menggunakan Google Sites? 24) Apakah siswa mengerjakan tugas yang ada di Google Sites? 25) Apakah semua siswa bisa mengoperasikan Google Sites sendiri? Dari mana Ibu mengetahui hal tersebut? 26) Selama pembelajaran menggunakan Google Sites apakah ada keluhan dari siswa?

**KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN
MINAT BELAJAR SISWA**

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Google Sites	a. Fitur-fitur	1) Kamu tertarik engga dengan tampilan yang ada di Google Sites? Kenapa? 2) Menurut kamu apa kelebihan belajar dengan Google Sites ini? 3) Menurut kamu apa kekurangan Google Sites ini untuk pembelajaran? 4) Menurut apa yang perlu ditambahkan dalam Google Sites ini? kenapa?
		b. Kemudahan Penggunaan	5) Kendala apa yang kamu alami saat menggunakan Google Sites? Bagaimana kamu mengatasinya 6) Apa saja yang kamu siapkan untuk belajar menggunakan Google Sites? 7) Aplikasi Google Sites apakah mudah untuk digunakan? 8) Apakah materi yang ada di Google Sites mudah untuk dipelajari? Kenapa
		c. Persepsi/kesan	9) Menurut saudara ada perbedaannya engga belajar menggunakan WA dengan menggunakan Google Sites? saudara lebih suka yang mana? 10) Bagaimana kesan kamu belajar menggunakan Google Sites dibandingkan dengan aplikais lain? 11) Perbedaan apa yang kamu rasakan belajar menggunakan Google Sites dengan model pembelajaran sebelumnya? 12) Apa saran atau masukan dari kamu untuk aplikasi Google Sites ini? atau komentar apa dari kamu untuk Google Sites ini?
2.	Minat Belajar	a. Perasaan Senang	13) Bagaimana perasaan kamu saat belajar menggunakan Google Sites? 14) Apakah kamu tertarik untuk belajar menggunakan Google Sites 15) Kesulitan apa yang kamu alami saat menggunakan Google Sites untuk proses pembelajaran?
		b. Ketertarikan	16) Ketika guru memposting materi apa yang kamu lakukan? 17) Apakah kamu membaca materi-materi yang ada di Google Sites? kamu bisa memahami isi materinya dengan baik? 18) Suka engga sama vidio-vidio yang ada di

			Google Sites?
		c. Perhatian	<p>19) Waktu pelajaran agama pakai Google Sites kamu sambil ngapain? hal lain apa yang kamu lakukan?</p> <p>20) Seberapa besar kamu meluangkan waktu untuk belajar agama menggunakan Google Sites?</p> <p>21) Selain dari Google Sites kamu belajar melalui apa? lebih suka yang mana?</p> <p>22) Jika dibandingkan dengan sebelumnya bagaimana? (belajar menggunakan wa dengan goggle sites)</p>
		d. Keterlibatan Siswa	<p>23) Kamu mengerjakan tugas yang ada di Google Sites?</p> <p>24) Saat mengerjakan tugas kamu mengambil referes/mengambil jawaban dari mana? lebih mudah mana untuk dipahami</p> <p>25) Kamu bisa mengoperasikan/menggunakan Google Sites sendiri engga? siapa yang membantu?</p> <p>26) Orang tua mengawasi engga kalau kamu belajar <i>online</i></p> <p>27) Selama pembelajaran menggunakan Google Sites ada keluhan engga?</p>

Lampiran 2: Transkrip Wawancara

Verbatim 1

Nama : Laili Fenty Afiani S.Pd

Waktu : 17 Januari 2022

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
Apakah fitur-fitur yang ada sekarang di Google Sites sudah mengakomodir pembelajaran (mencukupi kebutuhan)?	Sudah lumayan, namun dalam google site harus berupa poin-poin untuk meringkas anak-anak dalam mempelajari materi, jika untuk menyampaikan kisah atau cerita masih belum terlalu mengakomodir tetapi dapat terbantu dengan vidio yang ada.
Menurut Ibu tampilan yang ada di Google Sites apakah menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa? kenapa dan darimana ibu tahu mereka tertarik	Ya Menarik, karena berwarna dan dikerjakan menggunakan hp untuk anak anak sekarang akan lebih suka membuka hp nya daripada membuka buku tulis dan menulisnya, hal ini terlihat dari tugas anak anak yg lumayan tertib ketika diberikan kuis melalui Google Sites.
Menurut Ibu adakah kekurangan dari aplikasi Google Sites ini untuk pembelajaran?	Untuk menampilkan cerita yang agak panjang mungkin belum bisa digunakan karena nanti tulisannya akan untek-untekan tapi untuk

	mengatasi hal ini bisa menggunakan link video. Tetapi kekurangan dari link video anak-anak sering mengskip agar cepat selesai
Tambahan apa yang dibutuhkan/perlu ditambahkan dalam Google Sites?	memutar video atau melampirkan lebih banyak video tanpa harus menggunakan link dan menjadi satu dengan materi akan membuat anak anak lebih memahami tentang hal apa yang sedang ia pelajari dan sub bab apa yang sedang dijelaskan dalam video
Adakah kelebihan dari fitur-fitur yang ada di Google Sites untuk dijadikan aplikasi pembelajaran?	fitur di Google Sites memiliki banyak kelebihan untuk dijadikan media pembelajaran, salah satunya adalah menambah animasi agar anak anak lebih tertarik untuk membaca, fitur pelampiran video baik yutub atau via gdrive bisa digunakan untuk menambah minat siswa. Dan yang sangat bagus lagi adalah anak-anak tidak perlu mengunduh aplikasi tertentu untuk mengakses Google Sites itu, sehingga tidak banyak keluhan dari siswa dalam hal mengaksesnya
Bagaimana kendala ibu saat menggunakan Google Sites? Jika ada bagaimana Ibu mengatasi kendala tersebut?	Alhamdulillah, sampai saat ini belum ada kendala yang berarti saat menggunakan Google Sites
Langkah-langkah apa saja yang ibu siapkan untuk membuat Google Sites?	Langkah pertama tentu saja menyiapkan materi yang akan disampaikan. Menyiapkan video dan kuis yang akan di masukkan ke dalam Google Sites, kemudian membuat konsep design dan mencari ornament untuk menghias Google Sites, sehingga ketika menuliskan ke dalam Google Sites tidak membutuhkan waktu yang lama
Ornament seperti apa yang di cari bu? dan fungsi dari ornament tersebut apa bu?	Jadi ornamen-ornamen yang saya maksud ini berupa gambar-gambar dan materi yang serupa di internet, sehingga pas masukin materi tidak usah ngetik banyak lagi karena dari internet juga sudah ada tapi pasti saya tambahkan juga beberapa dari buku.
Oh nggih bu, kalau ornament gambar bu?	Gambar disini ini berupa gambar-gambar yang selaras dengan materi yang ada misal materi tentang sedekah, nah dalam materi itu terdapat gambar orang yang lagi bersedekah. Gambar ini berfungsi untuk membuat tampilan dari Google Sites ini lebih menarik dan bewarna.
Bagaimana proses ibu menggunakan Google Sites ketika proses pembelajaran?	Dalam menyapaikan materi menggunakan Google Sites saya memberikan link kepada siswa melalui WhatsApp group dan menyematkan link di deskripsi grup agar link tidak tertimbun.

	Selama pembelajaran daring anak-anak membaca materi kemudian mengerjakan kuis yang ada di Google Sites. Setelah itu ketika ptmt terbatas dibahas kembali atau merivew materi yang sebelumnya dan membahas soal-soal yang ada dikuis tersebut yang menurut mereka sulit.
Apakah Google Sites ini memudahkan dalam penyampaian materi saat pembelajaran daring?	Ya sangat memudahkan
Bagaimana kesan ibu dengan pembelajaran menggunakan Google Sites dibandingkan dengan aplikais lain?	Lebih mudah karena anak-anak tidak perlu mendonwload aplikasi tambahan di <i>handphoneya</i>
Perbedaan apa yang Ibu rasakan pembelajaran menggunakan Google Sites dengan model pembelajaran sebelumnya?	Anak-anak menjadi lebih rajin dalam mengerjakan kuis yang ada di Google Sites
Apa saran untuk perbaikan kedepannya?	Sudah baik, untuk kedepannya semoga bisa menjadi lebih baik lagi dan bisa diterapkan untuk sehari-hari
Apa saran dan masukan dari ibu untuk perbaikan aplikasi Google Sites ini?	Aplikasi sudah baik, sudah banyak fitur yang dapat di akses, hanya saja apabila dapat melampirkan video atau kuis tanpa menggunakan tombol tambahan akan menjadi lebih baik lagi
Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan Google Sites dalam pembelajaran? dari mana ibu mengetahui hal tersebut	Siswa merespon sangat baik dengan penggunaan aplikasi ini dan mempermudah mereka dalam mengerjakan tugas
Apakah siswa mengalami kesulitan menggunakan Google Sites untuk proses pembelajaran? Dari mana Ibu mengetahui hal tersebut	Sejauh ini siswa tidak merasa kesusahan dalam mengakses aplikasi Google Sites ini
Apakah siswa membaca materi-materi yang ada di Google Sites? Dari mana Ibu mengetahui?	Sebagian besar anak-anak membaca materi yang disampaikan namun ada juga beberapa anak yang tidak membacanya. Hal tersebut terlihat dari hasil evaluasi melalui kuis yang disertakan dalam setiap materi
Apakah siswa tertarik dengan vidio-vidio yang diberikan?Bagaiaman ibu mengetahui siswa menonton vidio yang diberikan?	Anak-anak sebagian besar tertarik dengan video yang diberikan namun ada juga yang tidak. Cara mengetahuinya adalah ketika ptmt dan merivew merka akan mengingat ceritanya namun jika anak tsb tidak dapat menceritakan kembali maka anak tersebut mengskip skip atau melewatkan

	videonya
Apakah siswa antusias untuk belajar dengan menggunakan Google Sites?	Sangat antusias
Bagaimana perhatian siswa mengikuti pembelajaran menggunakan Google Sites?	Perhatian siswa sangat baik saat mengikuti pembelajaran menggunakan Google Sites
Jika dibandingkan dengan sebelumnya bagaimana?	Siswa lebih antusias daripada sebelumnya saat pembelajaran menggunakan WhatsApp
Apakah siswa saat belajar menggunakan Google Sites dapat menyimak dengan baik?	Alhamdulillah dapat menyimak dengan baik
Apakah siswa dapat memahami dengan baik materi yang ada di Google Sites?	Alhamdulillah baik
Bagaimana keaktifan siswa menggunakan Google Sites?	Lumayan aktif dibanding dengan sebelumnya
Apakah siswa mengerjakan tugas yang ada di Google Sites?	Ada beberapa yang iya ada beberapa yang tidak
Apakah semua siswa bisa mengoperasikan Google Sites sendiri? Dari mana Ibu mengetahui hal tersebut?	Ya bisa, tidak ada keluhan dari siswa saat menggunakan Google Sites, dan hasil evaluasi setiap penyampaian materi terlihat baik
Selama pembelajaran menggunakan Google Sites apakah ada keluhan dari siswa?	Alhamdulillah tidak ada

Verbatim 2

Nama : Adelino Kafa Putra Prabowo

Kelas : 6

Waktu : 16 Desember 2021

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
Apa yang kafa rasain waktu belajar di Google Sites?	Senang
Kenapa senang?	Karena lebih mudah
Mudahnya gimana?	Karena..
Apa karena cuma akses pake link aja?	Iya
Tertarik engga pake itu?	Iya
Apa yang membuat kafa tertarik?	Karena sudah lengkap dan lebih mudah
Ada kesulitan engga pakai Google Sites?	Sedikit
Kesulitannya apa?	Bagian yang
Kalau akses linknya lancar?	lancar
Kalau buka vidionya juga lancar?	Iya
Susahnya bagaiian apa?	Engga ada yang susah
Oh engga da yang susah ya. waktu pertama bu fenty kirim link apa yang pertama kali kau lakukan?	Langsung buka wa terus klik linknya
Baca engga materi materi yang ada di link itu?	Iya
Dibaca semua?	Iya
Mudah dipahami engga materinya yang ada disana?	Iya, mudah
Waktu belajar pakai Google Sites kamu sambil ngapain?	Sambil makan
Fokus engga kalau sambil makan	Engga hehe
Berapa lama kafa luangin waktu belajar pakai Google Sites?	Dua jam
Selain dari Google Sites kamu belajarnya mealaui apa?	Cuma dari link aja
Sebelum pakai link bu fenty ngajarnya <i>online</i> pakai apa?	Dulu itu bu fenty pernah pakai vidio call, tapi cuma satu kali
Gimana itu	Pas itu saya engga vidio call karena waktu saya di telpon saya lagi pergi, terus di vidio call sama temennya bu fenty (mahasiswa kampus mengajar)
Kamu lebih suka pembelajaran <i>online</i> melalui apa?	Lebih suka yang pake link
Kenapa lebih suka pake link?	Karena em..lebih cepet
Kamu ngerjain tugas yang ada di link engga?	Iya ngerjain, tapi ada yang belum
Kenapa ada yang belum dikerjain?	Karna ada kaya yang engga terkirim gitu
Itu karena apa kok bisa engga terkirim?	Kadang karena sinyal, kadang karna saya tiba-tiba engga sengaja kehapus
Waktu belajar pake link kafa belajarnya sama siapa?	Sendiri
Ibu apa bapak dampingin engga waktu kafa belajar <i>online</i> ?	Ibuk bapak engga dirumah

Selama pakai Google Sites ada keluhan engga?	Engga
Kalau sama tampilan yang ada di Google Sites tertarik engga?	Tertarik
Kenapa?	Karena ada gambar-gambarnya
Menurut kamu apa kelebihanannya belajar pakai Google Sites?	Kelebihannya karena lebih cepet sama menarik
Kenapa lebih cepet?	Karena tidak perlu menulis dibuku maupun kertas saat mengerjakan kuis dan bisa dibuka kapan saja
Kalau kekurangannya ada engga?	Engga ada
Menurut kamu perlu ada tambahan lagi engga di Google Sitesnya?	Engga ada
Waktu kamu belajar pakai Google Sites apa yang kamu siapin?	Buku agama sama buku paket, hp
Ada engga saran atau masukan buat link kemarin?	Engga ada
Yaudah satu kata buat link kemarin	Sangat bagus
Kamu lebih suka belajar <i>online</i> apa <i>offline</i> ?	<i>Offline</i>
Kenapa suka <i>offline</i> ?	Karena kalau engga tau bisa tanya
Tanya ke siapa nih?	Tanya ke guru sama ke teman
Kalau yang membuat kamu semangt waktu belajar <i>online</i> dulu itu apa?	Engga ada hehe
Bosan engga kalau belajar <i>online</i> pakai Google Sites?	Engga bosen
Kenapa engga bosen?	Karena ada soal-soalnya dan ada penjelasannya.

Verbatim 3

Nama : Ikram Fahrozi

Kelas : 6

Waktu : 16 Desember 2021

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
Apa yang ikram rasain waktu belajar di Google Sites?	Panik
Kenapa tu kok bisa panik?	Apa ya, (engga bisa menjawab)
Tapi suka engga sama tampilan-tampilan yang di Google Sites itu?	Suka
Sukanya kenapa?	Ya suka
Kalau pakai Google Sites ini jadi semangat engga belajarnya?	Semangat
Kenapa jadi semangat belajarnya?	Apa ya, suka membaca
Biasanya dulu belajarnya sebelum pakai Google Sites pakai apa?	Pakai wa
Kalau pakai Google Sites kamu ada kesulitan engga?	Ada yang kesulitan ada yang engga
Kesulitannya dibagaian apa?	Yang link link itu
Engga bisa dibuka atau kenapa?	Kadang sinyalnya itu engga ada
Oh kesulitannya di sinyal	Iya
Kalau yang dari Google Sitesnya sendiri lancar engga? kaya buka gogle form sama buka vidionya?	Iya bisa, lancar
Kamu kan kesulitannya disusah sinyal ya, nah gimana kamu mengatasi biar bisa sinyalnya	Ditunggu dulu
Kamu kalau pakai Google Sites ini dibantu siapa?	Kadang sendiri kadang dibantu sama mba
Kalau sama mba biasanya mba bantuin apa?	Kadang bantuin baca
Waktu bu fenty kirim link, apa yang pertama kali kamu lakuin?	Em apa ya...
Kamu biarin aja apa kamu buka?	Buka
Berarti begitu kamu bu fenty kirim link kamu langsung buka?	Iya
Kamu baca engga materi-materi yang ada di Google Sites?	Kadang baca, kadang engga
Kamu bisa memahami dengan mudah engga isi materinya?	Kadang mudah, kadang sulit
Yang sulit dibagaian mananya tu?	Ya...banyak
Disitu ada vidionya juga, nah akmu suka engga sama vidio-vidio yang ada?	Suka
Kamu suka baca materi-materi apa liat vidio?	Lebih suka vidio-vidionya
Kamu liat vidionya sampe selesai engga?	Langsung selesai
Waktu pelajaran agama pakai Google Sites kamu sambil ngapain?	Baca dan ngetik jawaban kuis
Ngetiknya sambil nonton tv atau sambil ngapain engga?	Engga
Seberapa lama kamu luangin waktu belajar menggunakan Google Sites?	Dua jam

Kalau selain dari materi yang ada di Google Sites, kamu belajar materi PAI dari mana aja?	Ya itu
Oh dari Google Sites aja, ada dari buku lain engga?	Iya
Buku apa	Buku paket sama LKS agama
Kalau dulu belajar pake wa sistemnya gimana?	Kadang ibunya kirim link vidio, kadang juga perintah melajarin halaman berapa gitu, misalnya halaman serratus sampai berapa
Nah kamu lebih suka belajar dengan sistem kaya dulu apa pakai link?	Link
Kenapa?	Ya, enak aja, lebih rapi
Di Google Sites itu akna ada kuisnya tu, nah kamu ngerjain engga?	Ada yang udah ada yang belum
Kebanyakan yang udah apa yang belum?	Yang udah
Kenapa ada yang belum dikerjain?	Em, engga sempet
Biasanya kamu ada kegiatan apa kok engga sempet?	Ya ngerjain yang lain
Menuru kamu soal-soal yang di Google Sites gampang apa susah?	Susah
Susahnya kenapa?	Kadang ada yang susah kadang ada yang mudah
Kamu kalau cari jawaban dari pertanyaan di kuis melalui apa?	Liat dibuku paket kadang di lks, kadang di linknya
Kalau sekolah <i>online</i> kamu diawasi engga sama orang tua?	Iya
Siapa yang mengawasi kamu?	Kadang ibuk
Biasanya ibuk ngapain?	Bantuin
Waktu belajar pakai Google Sites ada keluhan engga?	Ya kaya gitu
Hayo gimana?	...
Kelebihan apa yang kamu dapatkan belajar Google Sites?	Engga ada
Kenapa engga ada?	Ya engga aja
Kalau kekurangannya ada engga?	Ada
Apa?	Membaca
Kamu engga suka membaca?	Engga
Kamu lebih suka liat vidio ya daripada membaca?	Iya
Kalau diliat dari tampilannya kamu tertarik engga untuk belajar?	Tertarik
Apa yang membuat tertarik?	Karena ada gambar-gambarnya
Menurut kamu perlu ada ang ditambahin engga dari fitur yang ada di Google Sites? kan udah ada kuis, vidio, sama materinya, nah menurut kamu perlu ada yang ditambahin lagi engga?	Tidak, sudah cukup
Waktu belajar pakai Google Sites apa yang kamu persiapkan?	Hp, pensil dan buku
Menurut kamu mudah engga belajar pakai Google Sites?	Ya mudah lah
Apa yang menjadi kendala saat belajar <i>online</i> kemarin?	Diganggu temen

Oh ada temen juga saat kamu sekolah <i>online</i> ?	Ada, tetangga
Gimana tu ganggunya?	Yo, hpnya tu di pegangin sama sana
Terus kamu gimana saat diganggu?	Ya aku bentak, terus dia diem, terus orangnya tak suruh pulang
Oh terus dia pulang, nah selain itu apa yang membuat kamu semangt waktu sekolah <i>online</i> ?	Karena main Hp
Lebih suka <i>online</i> apa <i>offline</i> ?	<i>Online</i>
Kenapa lebih suka <i>online</i> ?	Ya kaya gitu lah
Kaya gitu gimana? kan dirumah engga ada temenya disekolah ada	Dirumah ada temennya kok
Kamu kalau dirumah main game engga?	Iya
Main apa?	Game pas
Kamu bosan engga pakai Google Sites?	Bosan
Kenapa bosan?	Setiap hari kaya gitu
Kalau bosan kamu biasanya gimana?	Ya manut aja
Tetep kerjain aja meskipun bosan?	Iya
Di googel sites itu kan muncul nilainya tuh, nah kamu bagus-bags engga nilainya?	Paling pendek itu 70
Berarti lumayan bagus-bagus ya	Iya



Verbatim 4

Nama : Ardiyan Eka Saputra

Kelas : 6

Waktu : 16 Desember 2021

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
Gimana perasaan kamu waktu belajar pakai Google Sites sama bu fenty?	Senang
Kenapa senang?	Karena garapnya di hp engga menulis
Berarti lebih suka di hp daripada ditulis?	Iya
Tertarik engga belajar pakai Google Sites?	Tertarik
Apa yang membuat kamu tertarik?	Ya itu, lebih mudah dicermati materinya mba
Apanya yang mudah?	Karena cuma klik link
Ada kesulitan engga pakai link itu?	Engga ada
Waktu bu fenty kirim link apa yang pertama kamu lakuin?	Langsung buka linknya
Kamu baca-baca materinya engga?	Baca semua
Kamu paham engga?	Agak paham
Apa yang membuat kamu engga paham?	Bahasanya agak susah
Tapi lebih suka baca dibuku apa dihp?	Kalau baca lebih suka dibuku
Oh kalau baca lebih suka dibuku, kalau ngerjain lebih suka di hp	Iya
Liat vidionya engga?	Liat
waktu belajar pakai Google Sites kamu sambil ngapain?	Cuma baca aja
Berapa lama kamu luangin waktu untuk belajar?	Satu jam an
Selain dari link itu kamu belajar darimana?	Dari buku agama
Selain dari buku agama ada lagi engga?	Buku agama sama kadang diajari sama ibuk
Kamu lebih suka belajar <i>online</i> pakai wa aja atau pakai Google Sites?	Suka dua-duanya
Kamu ngerjain tugas yang diGoogle Sites engga?	Iya
Kamu kalau ngerjain kuis jawabanya dari liat dimana?	Kadang di link kadang dibuku, kadang di google
Ada kendala engga waktu belajar pakai Google Sites?	Engga ada kendala mba
Yang bantu belajar <i>online</i> siapa?	Ibu
Gimana kesan kamu belajar pakai Google Sites?	Senang, dan lebih mudah untuk belajar
Ada saran atau masukan engga untuk link kemarin?	Engga ada
Atau apa komentar kamu pakai link kemarin?	Bagus lah dan lebih mudah untuk dipelajari
Karena?	Singkat, padat dan jelas
Kamu tertarik engga sama tampilan di Google Sites?	Em lebih mudah dicermati
Menurut kamu kelebihan pakai Google	Tidak menuhi memori mba

Sites kemarin apa?	
Kalau kekurangannya apa?	Engga ada
Masa engga ada? apa gitu?	Engga ada
Menurut kamu ada yang perlu ditambahin engga?	Materinya
Kenapa materinya perlu ditambahin?	Kadang materinya ada yang engga ada disitu
Oh iya berarti materinya perlu ditambahin ya.nah kamu ebih suka belajar <i>online</i> apa ?	Karena mempercepat waktu, karena kalau disini kan harus dijam in
Kalau belajar <i>online</i> bosan engga?	Engga bosan mba
Satu kata buat link kemarin	Itu, tambahin materinya
Kemarin waktu kuis kan muncul nilainya, nah kamu nilainya bagus-bagus engga?	Rata-rata 7
Oh lumayan bagus ya, kamu cari jawabnya liat dimana?	Sesuai dengan link



Verbatim 5

Nama : Ambar Galih Sekar Kinanti

Kelas : 6

Waktu : 17 Desember 2021

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
Gimana perasaan kamu belajar pakai Google Sites?	Seneng- seneng susah
Senengnya karena apa?	Karena ngerjainnya dibantu sama ibuk
Kalau susahnya apa?	Engga ada sinyal mba
Pake kartu apa?	Smartfreen
Ibuk dampingin kamu waktu belajar <i>online</i> pada materi agama saja atau pelajaran lain juga?	Agama tok mba
Tertarik engga belajar pake link kemarin?	Tertarik
Kenapa?	Engga nulis mba
Terus apalagi?	Apa ya, cuma karna susah sinyale mba
Oh berarti kesulitannya susah sinyal	Iya mba
Waktu bu fenty kirim link yang kamu lakukan pertama kali apa apa?	Nungguin ibuk pulang
Pas ibuk pulang terus?	Terus ngerjain
Itu kamu hpnya barengan sama ibuk apa sendiri-sendiri?	Sendiri-sendiri
Tapi nungguin ibuk?	Iya
Kamu baca-baca materi yang ada dilink engga?	Baca mba
Kalau vidio-vidionya?	Vidionya dilihat mba
Diliat sampai selesai?	Iya sampai selesai mba
Kalau yang dimateri itu mudah dipahami engga?	Susah mba
Susahnya kenapa?	Ini mba, bacaane panjang, terus sok salah baca barang mba
Kalau vidionya suka engga?	Suka
Kepanjangan engga durasinya?	Engga
Biasanya kalau pelajaran <i>online</i> agama kamu luangin waktu berapa lama?	Lama mba, dua jam an
Kalau selain dari link kamu belajar melalui apa?	Buku paket sama lks doang mba
Kamu lebih suka lewat buku apa link?	Suka lewat link mba
Kenapa?	Tinggal pencet-pencet
Ada kuis juga tuh, kamu ngerjain engga?	Ngerjain semua mba
Susah engga soal-soalnya?	Susah, karena bacaane panjang terus engga ada sinyal
Kemarin sebelum pake Google Sites pakai apa belajar <i>onlinenya</i> ?	Lewat LKS sama cuma liat vidio sama meringkas, diperintahin lewat wa
Oh diperintah lewat wa untuk liat vidio sama mereingkas buku?	Liat vidio dulu terus vidionya kan ngomong kan mba sama ada tulisannya itu di tulis sama meringkas
Seneng engga pake itu?	Ya seneng
Kalau pakai Google Sites suka mana?	Seneng pake Google Sites karena tinggal mencet

Kalau kamu ngerjain soal liat jawabannya dari mana?	Dari bacaannya yang di link
Selain itu ada engga?	Ada di buku LKS
Oh berarti dibagian kuis ya	Iya mba
Kalau yang dividio?	Engga mba
Kalau liat tampilan di Google Sites kamu tertarik engga?	Tertarik mba
Kenapa?	Ada gambar anak-anak sama apa ya mba, gambar nabi-nabi yunus, umar bin khatab sama satune umar bin afan.
Menurut kamu kelebihan pakai link itu apa?	Kelebihannya menurut saya ini mba materi babnya itu rapi, jadi gampang belajarnya
Kalau kekurangannya?	Engga ada juga
Kenapa engga daa kelebihan sama kekurangannya?	Ya cuman karna susah sinyal mba
Menurut kamu perlu ada yang ditambahin engga dari link kemarin?	Engga mba, kan udah ada kuis, materi sama vidionya mba
Berarti menurut kamu udah cukup?	Udah mba
Oh iya tadi waktu kamu susah sinyanya gimana kamu mengatasinya?	Pinjem hpne bapak terus hidupin thateringnya mba
Hpnya bapak beda ya kartunya?	Semua smartfreen mba
Kok bisa beda?	Cuma apa namane, kan bapak di atas saya sama ibuk belajarnya dibawah mba, soale sinyale sek ada diatas mba
Kenapa kamu engga naik keatas aja?	Engga mba
Waktu belajar <i>online</i> yang disiapin apa aja?	Cuman buku, pensil sama LKS
Kesan kamu pake Google Sites apa?	Engga ada
Yaudah satu kata buat link kemarin	Bagus gambarnya sama ada kuis, vidio sama bacaannya.
Ada saran engga buat Google Sites kemarin?	Engga ad amba.

Verbatim 6

Nama : Hanif Rahmawati

Kelas : 6

Waktu : 17 Desember 2021

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
Gimana perasaan kamu belajar pake Google Sites?	Enak
Ada kesulitan engga?	Agak susah, itu kan ngerjain link terus lupa tadi yang dibaca apa, habis keluar itu kembali lagi, kan ngerjainnya pake hp saya terus tak kirim linknya ke hp bapak buat buka materi bacaannya.
Oh susahnya disitu, berarti harus pakai dua hp ya	Iya mba buat liat bacaannya itu
Tertarik engga belajar pakai Google Sites?	Tertarik
Kenapa?	Karena lebih mudah
Waktu pertama kali bu fenty kirim link apa yang kamu lakuin?	Membuka link terus dibaca itunya, terus kirim link ke hp satunya
Kamu ngerjain kuisnya engga?	Iya ngerjain mba
Kalau belajar pakai Google Sites kamu sambil ngapain biasanya?	Iya cuma ngerjain kuis itu engga yang lain fokus sama kuis itu dulu
Kalau pas baca-baca atau pas nonton vidio sambil melakukan kegiatan lain engga?	Engga, paling sama marah-marahin adek kalau ganggu.
Berarti kamu baca semua materi yang ada di link ya?	Iya
Gimana mudah dipahami engga isinya?	Lumayan
Kalau vidionya diliat full engga?	Full mba
Suka engga sama vidionya?	Suka
Terlalu panjang engga durasinya menurut kamu?	Engga
Berapa lama kamu luangin waktu untuk belajar Google Sites?	Paling engga satu jam an mba soalnya bolak balik itu
Sebelum pakai Google Sites belajarnya pakai apa?	Ngerjain LKS
Lebih suka yang mana ngerjain LKS apa kuis di Google Sites?	Yang pakai link
Kenapa yang pake link?	Ya karna tidak usah nulis
Kalau ngerjain kuis kamu liat jawabanya darimana?	Kalau dari linknya itu ada dari link tapi kalau engga ada cari di LKS
Waktu pakai Google Sites kamu ngerjain sendiri apa da yang bantu?	Sendiri
Kalau orang tau mengawai kamu engga saat belajar <i>online</i> ?	Ya engga, sendiri
Kamu tertarik engga sama tampilan yang ada di Google Sites?	Tertarik
Kenapa?	Karna bisa lebih tau ada gambarnya
Kelebihan apa yang kamu rasain belajar pakai Google Sites?	Lebih mudah
Lebih mudahnya kenapa?	Karena tidak nulis itu

Kalau kekurangannya ada engga?	Engga ada
Meurut kamu ada yang perlu ditambahin engga di Google Sites itu?	Engga
Apa yang kamu siapain waktu belajar pakai Google Sites?	LKS sama buku paket
Kamu lebih suka sekolah <i>online</i> apa <i>offline</i> ?	Soalnya bisa ketemu temen-temen dan lebih paham
Kalau belajar <i>online</i> ada gangguan engga?	Adek, dia suka itu kan pakai hp dua kan mba yang satu kan ada paketannya terus thateringnya dimatiin dimatiin terus karena paketnya punya dia.
Kamu bosan engga belajar pakai Google Sites?	Engga bosan mba
Kenapa engga bosan?	Karna gambarnya selalu beda-beda tiap bab



Verbatim 7

Nama : Fadzila Fatimatuzzahra

Kelas : 6

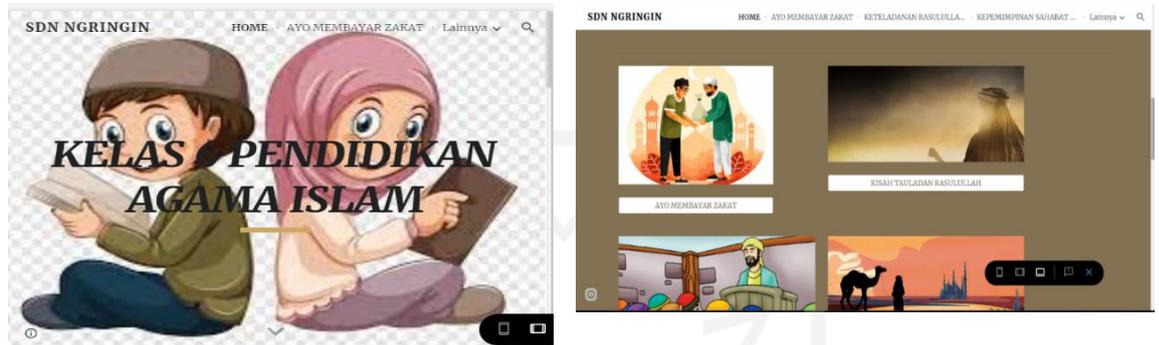
Waktu : 17 Desember 2021

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
Gimana perasaan kamu belajar pakai Google Sites?	Suka si
Kenapa?	Karena ya tinggal klik aja
Tertarik engga belajar pakai Google Sites?	Tertarik karena tinggal klik aja
Selain itu ada engga?	Engga ada mba
Kalau kesulitasn yang kamu alami pake Google Sites?	Kesulitannya engga ada si mba
Sinyal lancar?	Lancar
Pertama kali yang kamu lakukan saat bu fenty kirim link apa?	Ya apa namanya, yo klik dulu mba, terus baca bentar tapi engga semuanya
Kenapa kok engga semuanya?	Em gimana yo mba, panjang banget
Kamu lebih suka baca lewat hp apa lewat buku?	Lewat buku
Kenapa?	Karena kalau ada kuis carinya dibuku
Kamu bisa memahami isi bacaan yang ada di Google Sites engga?	Bisa
Kamu liat vidionya engga?	Liat mba
Semua apa cuma sampai setengah aja?	Iya liat semua mba
Menurut kamu engga durasi vidionya?	Engga, biasa-biasa aja
Waktu belajar pakai Google Sites kamu sambil ngapaian?	Ya sambil baca-baca buku yang lain ya seperti buku LKS agama gitu
Oh berarti baca buku agama, tapi engga ada aktivitas lain misal makan atau apa?	Engga ada mba
Berapa lama kamu biasanya luangin waktu buat belajar di Google Sites?	Ya kadang-kadang setengah jam sampai satu jam
Itu kamu belajarnya waktu ada pelajaran agama aja atau diluar jam pelajaran agama?	Di waktu pelajaran agama sama di waktu luang
Kamu waktu bu fenty kirim link langsung buka engga?	Masih nanti-nanti si mba
Kenapa nanti-nanti?	Soalnya bosan
Apa yang membuat kamu bosan?	Itu kuisnya mba, kalau engga hafal itu lihat lagi bacaannya mba
Berarti kamu kalau liat kuis bolak balik ke materi?	Iya mba
Sebelum belajar pake Google Sites pakai apa?	Pakai IKS
Kamu lebih suka yang mana?	Link mba soalnya tinggal mencet aja mba tapi yo bacaanya itu mba
Kamu kalau ngerjain tugas liat jawabannya dari mana?	Ya dari bacaan-bacaan yang didepan
Selain dari bacaan di link?	Ya dibuku LKS
Kalau pakai Google Sites ada yang bantuin engga?	Engga mba soalnya kerja semua
Ada keluhan engga belajar pakai Google Sites?	Engga si mba cuma ya bolak-balik itu
Kalau untuk tampilannya kamu suka engga?	Tertarik, karena ada gambar-gambar

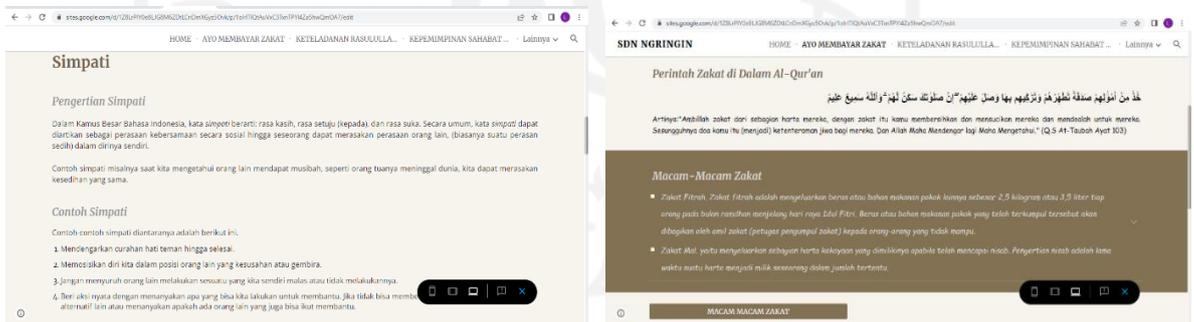
	dadi pingin ngerti.
Menurut kamu kelebihanannya pakai Google Sites apa?	Kelebihane yo cepet selesai
Cepet selesainya kenapa?	Yo ora sisuk-sisuk ngono mba
Kalau pakai wa aja nunda-nunda engga?	Kadang-kadang iya
Kalau kekurangannya?	Kekurangannya engga ada cuma bolak-balik itu aja
Menurut kamu perlu ada yang ditambahin engga di Google Sitesnya?	Engga
Apa yang kamu siapain saat belajar <i>online</i> apaki Google Sites?	Buku sama buku tulis
Kamu mencatat materi yang ada di link engga?	Kadang-kadang catet kadang-kadang engga
Kenapa ada yang engga dicatet	Karena kadang udah ada di LKS
Apa kesan kamu belajar pakai Google Sites?	Engga ada si mba
Yaudah satu kaat buat Google Sites?	Bacaannya jangan panjang-panjang
Kamu lebih suka belajar <i>online</i> apa <i>offline</i> ?	Lebih suka <i>offline</i> ?
Kenapa?	Karena kalau <i>online</i> engga tau materinya semua mba, soalnya engga terlalu jelas karena engga dijelasin sama gurunya.

Lampiran 3: Observasi Penelitian

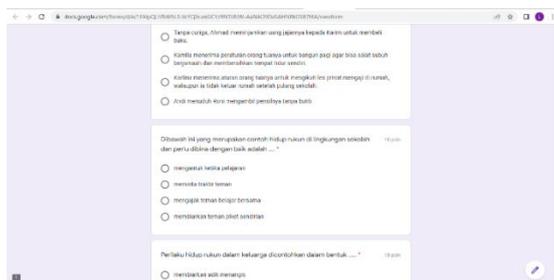
a. Tampilan Depan Google Sites



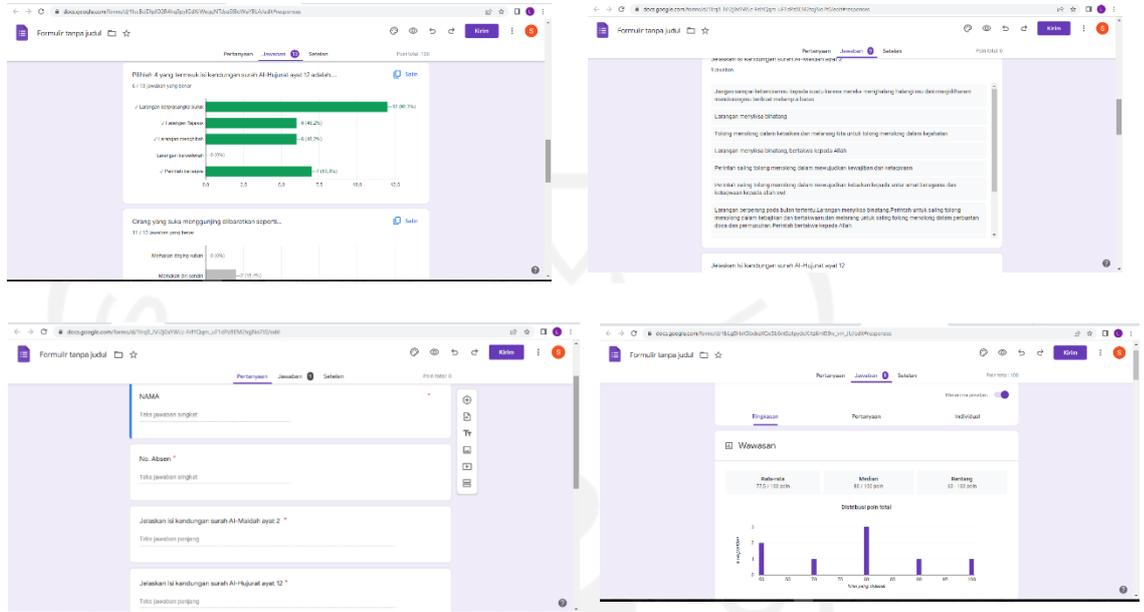
b. Tampilan Isi Google Sites



c. Kuis Pada Google Sites



d. Jawaban siswa



e. Intruksi Melalui WhatsApp



f. Daftar Nilai Siswa

- Nilai sebelum memakai google sites

Nama	Surat Al-Ma'un & Al-Fill	Iman kepada Rasul	Kisah Sahabat Nabi	Perilaku Terpuji Abu Bakar & Umar bin Khattab	Puasa Ramadhan
Ambar Galih Sekar kinanti	80	70	80	80	88
Ardiyan Eka Saputra	76	80	78	78	80
Bagus Jati Wijaya	70	70	70	70	88
Fadzila fatimatuazzahra	78	80	80	68	80
Adelino kafa putra prabowo	80	78	70	70	80
Hanif Rahmawati	70	80	86	78	90
Ikram Fahrozi	68	70	78	80	70

- Nilai setelah memakai google sites

Nama	Zakat	K. Rasu 1	K. Sahabat 1	K. Sahabat 2	Al-Maidah	Al-Hujurat	UH	Qada dan Qadar	Akhlak Terpuji	Berinfak dan sedekah
Ambar Galih Sekar kinanti	80	90	90	100	90	60	100	80	90	90
Ardiyan Eka Saputra	70	80	80	70	80	60	100	70	80	70
Bagus Jati Wijaya	70	80	80	70	100	100	95	100	90	100
Fadzila fatimatuazzahra	70	100	80	70	70	80	80	90	80	90
Adelino kafa putra prabowo	80	90	60	70	60	70	98	80	70	90
Hanif Rahmawati	70	80	90	80	80	70	100	60	80	100
Ikram Fahrozi	90	80	90	80	70	70	97	70	60	80

Lampiran 4: Dokumentasi Kegiatan
Wawancara bersama guru dan siswa



Lampiran 5: *Curriculum Vitae* Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Luluk Makrifatul Madhani
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Pendidikan Agama Islam
4	NIM	18422199
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Purworejo, 15 Oktober 1999
6	Alamat E-mail	18422199@students.uii.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	082293284058

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Penelitian Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa	Anggota Peneliti	2019-Penelitian Prodi
2	PKM-PM	Anggota Peneliti	2019-PKM UII
3	PKM-AI	Anggota Peneliti	2020- PKM UII
4	Penelitian dan Pengabdian Mahasiswa-Dosen	Ketua Peneliti	2021-Fakultas Ilmu Agama Islam
5	Penelitian DPPM UII	Asisten Peneliti	2021- DPPM UII
6	Penelitian DPPM UII	Asisten Peneliti	2022- DPPM UII
7	Musyawahar Nasional (MUNAS) Ke-2 PPPAI Indonesia	Presentator	2022-UIN SUKA

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Penulis Naskah Jurnal Khazanah Universitas Islam Indonesia Volume 12 Nomor 1 Tahun 2020	Jurnal Khazanah	2020
2	Wakil Sekretaris Umum, Kepengurusan LDF JAF FIAI UII Periode 2019/2020	Lembaga Dakwah Fakultas Ilmu Agama Islam	2021
3	Penulis Naskah Jurnal At-Tullab “Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta”	Fakultas Ilmu Agama Islam	2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Yogyakarta, 07 April 2022
Peneliti



Luluk Makrifatul Madhani

